

**HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL DAN KOMPETENSI
PROFESIONAL DENGAN MOTIVASI KERJA GURU DI MADRASAH
ALIYAH SWASTA KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN
HULU**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



JUNAIIDI JM
NIM: 21691104893

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H/2021 M**



UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : J. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28125 PO BOX 1004
Phone & Fax: (0771) 859832, 5186 : pgs@uin-suska.ac.id E-mail : pgs@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama	: Junaldi JM
Nomor Induk Mahasiswa	: 21691104893
Gelar Akademik	: M.Pd (Magister Pendidikan)
Judul	: Hubungan Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Profesional Dengan Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Tim Penguji:

Dr. Andi Murniati, M. Pd
Penguji I/Ketua

Dr. Masrun, MA
Penguji II/Sekretaris

Dr. Risnawati, M.Pd.
Penguji III

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

09 Februari 2021

PENGESAHAN PENGUJI

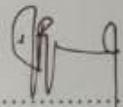
Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **"Hubungan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Dengan Motivasi Kerja Guru di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu"** yang ditulis oleh saudara:

Nama : Junaidi JM
NIM : 21691104893
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 9 Februari 2021

Penguji I,

Dr. Risnawati, M.Pd
NIP. 196503041993032003

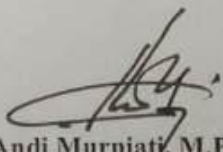

.....
Tanggal, Februari 2021

Penguji II,

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag
NIP. 197305142001122002


.....
Tanggal, 16 Februari 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 196505017 199402 2 001

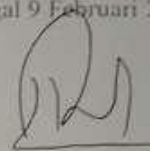
PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku Pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul "**Hubungan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Dengan Motivasi Kerja Guru di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu**" yang ditulis oleh saudara:

Nama : Junaidi JM
NIM : 21691104893
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

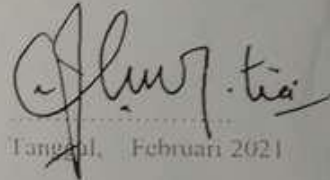
Telah diperbaiki sesuai saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 9 Februari 2021

Pembimbing I,
Dr. Sri Murhayati, M. Ag
NIP. 197401032000032001



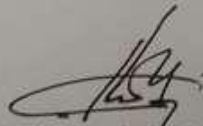
Tanggal, Februari 2021

Pembimbing II,
Dr. Tuti Andriani, M.Pd
NIP. 197503142007102001



Tanggal, Februari 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 196505017 199402 2 001

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **"Hubungan Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Profesional Dengan Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu"** yang ditulis oleh:

Nama : Junaidi JM
NIM : 21691104893
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

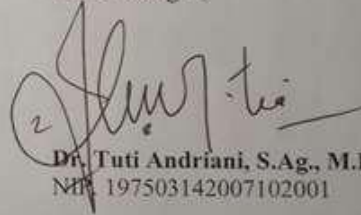
Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 21 Januari 2021
Pembimbing I,



Dr. Sri Murhayati, M.Ag
NIP. 197401032000032001

Tanggal: 21 Januari 2021
Pembimbing II,



Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd
NIP. 197503142007102001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Murniani, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Junaidi JM

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

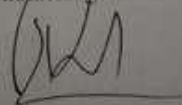
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Junaidi JM
NIM : 21691104893
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Hubungan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional dengan Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekanbaru, 22 Januari 2021
Pembimbing I



Dr. Sri Murhayati, M.Ag
NIP. 197401032000032001

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Junaidi JM

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

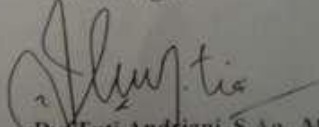
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Junaidi JM
NIM : 21691104893
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Hubungan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional dengan Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 21 Januari 2021
Pembimbing II


Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd
NIP. 197503142007102001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Junaidi JM
NIM : 21691104893
Tempat/ Tanggal Lahir : Sungai Kuning 03 Oktober 1993
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul “Hubungan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional dengan Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 20 Januari 2020



Junaidi JM
NIM. 21691104893

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta kemampuan untuk menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam tertuju kepada Rasulullah SAW yang telah berjasa mengantarkan umat kejalan yang benar dan di ridhoi Allah SWT.

Atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul :“ **Hubungan Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Profesional Dengan Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu**”. Tesis ini merupakan tugas akhir dalam menempuh pendidikan pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan Tesis ini, sangat membutuhkan waktu, tenaga, pikiran serta do'a. Penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikan tesis ini tanpa pertolongan Allah SWT dan dukungan semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
2. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Afrizal, MA selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Yang terhormat Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Yang terhormat Ibu Dr. Sri Murhayati, M.Ag, selaku Pembimbing I Tesis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik..
5. Yang terhormat Ibu Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing II Tesis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak dan Ibu Staf PPs Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, kiranya menjadi amal sholeh disisi Allah SWT. Amin
9. Ayahanda M.Jaiz (Alm), Ibunda Murni dan adik Zun Hazizah yang telah memberikan limpahan kasih sayang, bimbingan, dorongan, dukungan material maupun spiritual dan do'a yang tak ternilai harganya, sehingga terselesainya studi dan Tesis ini.
10. Istri Tercinta Nur'aina dan anak-anak saya (Faliha dan Falih) yang selalu menjadi alasan saya terus berjuang serta selalu mendorong saya demi kelancaran studi ini, agar bisa menjadi contoh yang baik.
11. Sahabat-sahabat terbaik saya Syukron, Rama, Hafidz, Sukri, yang sudah mengukir kenangan-kenangan manis yang takkan pernah saya lupakan dan terimakasih atas motivasi yang kalian berikan serta tetap semangat.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa hasil karya ini masih jauh dari kesempurnaan, maka untuk penyempurnaannya penulis berharap terus dilakukan perbaikan melalui karya tulisan lebih lanjut. Akhirnya kepada Allah SWT jualah segala kemuliaan dan kebesaran, marilah kita selalu berserah diri kepada-Nya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Pendidikan Agama Islam dimasa kini dan mendatang serta pembaca sekalian, Aamiinyaarobbalalamiin.

Pekanbaru, 20 Januari 2021

Junaidi JM
NIM. 21691104893

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PENGESAHAN

PENGESAHAN PENGUJI

PENGESAHAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN KETUA PRODI

NOTA DINAS PEMBIMBING I

NOTA DINAS PEMBIMBING II

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Permasalahan	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Batasan Masalah.....	9
3. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Motivasi Kerja Guru (Y)	12
1. Pengertian Motivasi Kerja Guru	12
2. Pentingnya Motivasi	15
3. Jenis-jenis Motivasi kerja	16

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja	17
5. Indikator Motivasi Kerja Guru.....	19
B. Konsep Dasar Kompetensi Sosial (X1).....	26
1. Pengertian Kompetensi Sosial	26
2. Karakteristik Kompetensi Sosial	30
3. Manfaat Kompetensi Sosial	31
4. Indikator Kompetensi Sosial	32
C. Konsep Dasar Kompetensi Profesional (X2)	37
1. Pengertian Kompetensi Profesional	37
2. Karakteristik Kompetensi Profesional	38
3. Indikator Kompetensi Profesional	40
D. Hubungan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional dengan Motivasi Kerja.....	42
E. Penelitian Relevan.....	43
F. Konsep Berfikir.....	46
G. Hipotesis.....	49
H. Indikator Peneliiian	50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	51
B. Waktu dan Tempat Penelitian	51
C. Populasi dan Sampel	52
D. Instrumen Penelitian	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Uji Instrumen	56
G. Teknik Analisis Data.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	63
1. Madrasah Aliyah Khalid Bin Walid.....	63
2. Madrasah Aliyah Rokan Hulu.....	73
B. Temuan Khusus	85
1. Deskripsi Data Penelitian.....	85

2. Persyaratan Analisis	94
C. Pengujian Hipotesis.....	102
D. Pembahasan.....	104
1. Hubungan Kompetensi Sosial dengan Motivasi Kerja.....	104
2. Hubungan Kompetensi Profesional dengan Motivasi Kerja	109
3. Hubungan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional dengan Motivasi Kerja	114
4. Keterbatasan Penelitian	120
BAB IV Penutup	
A. Kesimpulan	121
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	
INSTRUMEN PENELITIAN	
TOEFL	
TOAFL	
SURAT RISET	
KARTU KONTROL BIMBINGAN TESIS	
KARTU KONTROL MENGIKUTI UJIAN TESIS	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

TABEL III. 1	53
TABEL III. 2	54
TABEL IV. 1.....	64
TABEL IV. 2.....	69
TABEL IV. 3.....	69
TABEL IV. 4.....	70
TABEL IV. 5.....	70
TABEL IV. 6.....	71
TABEL IV. 7.....	71
TABEL IV. 8.....	75
TABEL IV. 9.....	79
TABEL IV. 10.....	82
TABEL IV. 11.....	82
TABEL IV. 12.....	83
TABEL IV. 13.....	84
TABEL IV. 14.....	85
TABEL IV. 15.....	86
TABEL IV. 16.....	88
TABEL IV. 17.....	89
TABEL IV. 18.....	91
TABEL IV. 19.....	92
TABEL IV. 20.....	93
TABEL IV. 21.....	94
TABEL IV. 22.....	94
TABEL IV. 23.....	95
TABEL IV. 24.....	96
TABEL IV. 25.....	97
TABEL IV. 26.....	97
TABEL IV. 27.....	98
TABEL IV. 28.....	98
TABEL IV. 29.....	100
TABEL IV. 30.....	101

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR II. 1	50
GAMBAR IV. 1	90
GAMBAR IV. 2	93
GAMBAR IV. 3	95

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi BahasaArab (*A Guide to Arabic TransliterationI*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قال menjadi qâla
 Vokal (i) panjang = \hat{i} misalnya قيل menjadi qîla
 Vokal (u) panjang = \tilde{U} misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dengan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun
 Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata Sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

ABSTRAK

Junaidi JM (2021): Hubungan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional dengan Motivasi Kerja Guru di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang (1) Apakah terdapat hubungan antara kompetensi sosial dengan motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, (2) Apakah terdapat hubungan antara kompetensi profesional dengan motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, (3) Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial dan kompetensi profesional dengan motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 orang guru Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan empat langkah, yaitu: uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas serta uji korelasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Hubungan kompetensi sosial dan motivasi kerja sebesar 0,742 (positif) dengan besaran nilai Significance (2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang menjelaskan hubungan antara kompetensi sosial dan motivasi kerja signifikan. (2) Hubungan profesional dan motivasi kerja sebesar 0,521 (positif) dengan besaran nilai Significance (2-tailed) $0,037 < 0,05$ yang menjelaskan hubungan antara profesional dan motivasi kerja signifikan (3) Hubungan kompetensi sosial dan profesional dengan motivasi kerja sebesar 0,517 (positif) dengan besaran nilai Significance (2-tailed) $0,001 < 0,05$ yang menjelaskan kompetensi sosial dan kompetensi profesional dengan motivasi kerja guru signifikan.

Kata Kunci: *Kompetensi Sosial, Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Guru*

ABSTRACT

Junaidi JM (2021): Relationship between Social Competence and Professional Competence with Teacher Work Motivation in Private Madrasah Aliyah, Rambah District, Rokan Hulu Regency

The purpose of this research is to find out about, (1) Is there a relationship between social competence and teacher work motivation in Private Madrasah Aliyah, Rambah District, Rokan Hulu Regency (2) Is there a relationship between professional competence and work motivation of teachers in Private Madrasah Aliyah, Rambah District, Rokan Hulu Regency, (3) Is there a significant relationship between social competence and professional competence with teacher work motivation at Madrasah Aliyah Swasta, Rambah District, Rokan Hulu Regency. This research is a correlational quantitative research The sample in this study amounted to 65 Madrasah Aliyah teachers in Rambah District, Rokan Hulu Regency. Data collection techniques using observation, questionnaires and documentation. The data analysis technique uses four steps, namely: normality test, linearity test, homogeneity test and correlation test. The results of data analysis show that (1) The relationship between social competence and work motivation is 0.742 (positive) with a significant value of Significance (2-tailed) $0.000 < 0.05$ which explains the relationship between social competence and significant work motivation. (2) The professional relationship and work motivation is 0.521 (positive) with a significant value of Significance (2-tailed) $0.037 < 0.05$ which explains the relationship between professional and work motivation is significant. (3) The relationship between social and professional competence and work motivation is 0.517 (positive) with a significant value of Significance (2-tailed) $0.001 < 0.05$ which explains social competence and professional competence with significant teacher work motivation.

Keywords: *Social Competence, Professional Competence and Teacher Work Motivation*

ملخص

جندي ج م (2021) العلاقة بين الكفاءة الاجتماعية والكفاءة المهنية مع حافز عمل المعلم في مدرسة عليا الخاصة ، منطقة رامبا ، روكان هولو ريجنسي

الغرض من هذا البحث هو معرفة (1) هل هناك علاقة بين الكفاءة الاجتماعية ودوافع عمل المعلم في مدرسة عليا الخاصة ، مقاطعة رامبا ، ريجنسي روكان هولو (2) هل هناك علاقة بين الكفاءة المهنية ودوافع العمل للمعلمين في المدرسة العليا الخاصة ، منطقة رامبا ، روكان هولو ريجنسي (3) هل هناك علاقة ذات دلالة إحصائية بين الكفاءة الاجتماعية والكفاءة المهنية مع دافع عمل المعلم في مدرسة عليا سواستا ، مقاطعة رامبا ، روكان هولو ريجنسي. هذا البحث هو بحث كمي مترابط بلغت عينة الدراسة 65 معلماً في مدرسة عليا منطقة رامبا ، ريجنسي روكان هولو تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والاستبيانات والتوثيق تستخدم تقنية تحليل البيانات أربع خطوات وهي: اختبار السوية واختبار الخطية واختبار التجانس واختبار الارتباط تظهر نتائج تحليل البيانات ذلك (1) العلاقة بين الكفاءة الاجتماعية ودوافع العمل هي 0.742 (إيجابي) مع قيمة معنوية للدلالة (2-الذيل) $0.05 > 0.000$ مما يفسر العلاقة بين الكفاءة الاجتماعية والدافع الكبير للعمل (2) العلاقة المهنية ودافع العمل 0.521 (إيجابي) مع قيمة معنوية للدلالة (2-الذيل) $0.05 > 0.037$ مما يفسر العلاقة بين الدافع المهني والعمل بشكل كبير (3) العلاقة بين الكفاءة الاجتماعية والمهنية مع الدافع للعمل هي 0.517 (إيجابي) مع قيمة معنوية للدلالة (2-الذيل) $0.05 > 0.001$ والتي تفسر الكفاءة الاجتماعية والكفاءة المهنية مع الدافع الكبير لعمل المعلم.

الكلمات الدالة : الكفاءة الاجتماعية والكفاءة المهنية ودوافع عمل المعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya agar dapat mengembangkan dan meningkatkan mutu sumber daya manusia untuk menuju era globalisasi yang penuh tantangan, sehingga disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, cerdas, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Melalui pendidikan peserta didik disiapkan untuk menghadapi hidup yang kompleks, sehingga tercapai kehidupan yang sejahtera dan bahagia.¹

Keberadaan guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting di dalam proses pendidikan, sehingga guru memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam dunia pendidikan. Hal tersebut, mengisyaratkan bahwa setiap guru wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki,

¹ UU Sisdikas No 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.²

Keberhasilan sekolah salah satunya ditentukan oleh guru karena merupakan ujung tombak keberhasilan peserta didik di sekolah. Guru mempunyai peranan penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik yaitu dengan sosok guru yang baik dan cara mengajar guru yang bervariasi, akan mempengaruhi semangat mengikuti proses belajar mengajar lebih baik dengan guru tersebut.

Melihat tugas guru yang begitu banyak maka perlu adanya motivasi guna mendorong dan mengarahkan guru dalam melaksanakan tugasnya secara tekun dan kontinyu. Oleh sebab itu seorang guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan bekerja keras dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugasnya. Setiap guru memiliki motivasi kerja, walaupun rentangannya ada guru yang mempunyai motivasi kerja tinggi dan ada yang mempunyai motivasi kerja rendah.

Menurut Ardana faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja seseorang guru adalah sebagai berikut: 1) Karakteristik individu, antara lain: minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan, emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai 2)

² Komang Septia Cahya Ningrum, "Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 6 Singaraja", *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE) Komang Septia Cahya Ningrum* Volume: 7 Nomor: 2 Tahun: 2016

Faktor-faktor pekerjaan, antara lain. a) Faktor lingkungan pekerjaan, yaitu: gaji yang diterima, kebijakan-kebijakan sekolah, supervisi, hubungan antar manusia, kondisi pekerjaan, budaya organisasi; b) Faktor dalam pekerjaan, yaitu: sifat pekerjaan, rancangan tugas atau pekerjaan, pemberian pengakuan terhadap prestasi, tingkat atau besarnya tanggung jawab yang diberikan, adanya perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan, adanya kepuasan dari pekerjaan.³

Dalam UU Tahun 2005 No. 14 tentang Guru dan Dosen BAB I Pasal 1 menyebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas Utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Untuk mewujudkan guru yang memiliki kompetensi diperlukan upaya dari berbagai pihak termasuk pemerintah melalui program sertifikasi yang dilaksanakan oleh pemerintah bagi semua guru, baik guru yang berstatus PNS maupun non-PNS. Program sertifikasi dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar. Untuk dapat menerapkan atau melaksanakan tugas dengan baik, guru sebagai pendidik yang profesional tentunya harus memiliki ke empat kompetensi dasar guru.⁴

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan

³ Ardana, Komang, dkk. *Perilaku Keorganisasian. Edisi Pertama*. (Yogyakarta: Graha Ilmu., 2008), hlm 31

⁴ UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Kompetensi Guru menyatakan guru memiliki empat kompetensi dasar, yaitu : (1) kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran, (2) kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang diperoleh melalui pendidikan profesi, (3) kompetensi sosial yaitu kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif, dan (4) kompetensi kepribadian yaitu kemampuan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik.⁵

Dengan memiliki keempat kompetensi tersebut, maka guru diharapkan mampu melaksanakan tugasnya sebagai pendidik yang profesional. Sebab, pendidikan dan pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk membekali anak berbagai macam ilmu dan teknologi (*learning to know*) serta yang diperlukan dalam hidupnya (*learning to do*), tetapi pendidikan harus dapat mengantarkan peserta didik untuk memahami diri sendiri dengan baik (*learning to be*) dan dapat memahami, menghargai orang lain dengan baik dan benar, sehingga mereka dapat hidup bersama dalam masyarakat yang sangat beragam (*learning to live together*).

Bedasarkan pengamatan dan wawancara penulis, Pada tanggal 10 Agustus 2020 bahwa guru di Madrasah Aliyah Tahfizh dan Madrasah Aliyah Khalid Bin Walid, telah memiliki kompetensi sosial dan kompetensi profesional dengan baik. Terlihat dari cara guru

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

berkomunikasi, bergaul dan mengajar siswa, seperti guru menggunakan kata-kata yang sopan ketika berbicara, guru tersenyum ketika berjumpa dengan siswa, guru perhatian dengan siswa dan guru tidak pilih kasih ketika bergaul. Akan tetapi masih penulis temui fenomena-fenomena seperti: (1) Masih ditemukan guru yang bersifat kaku dalam berinteraksi dengan siswa (2) Masih adanya guru kurang interaksi antara guru, guru dengan siswa, orang tua siswa dan masyarakat sekitar (3) Masih ada guru yang terkesan cuek dan kurang terlibat memberikan ide-ide dan saran dalam kegiatan rapat sekolah (4) Masih ada guru yang kurang penguasaan dalam materi (5) Masih ada guru yang kurang mampu dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (6) Guru kurang bisa menghidupkan suasana belajar, ini terlihat guru yang suka asyik sendiri dalam belajar tanpa melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. (7) Guru masih ada yang kurang antusias dalam menyampaikan materi menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan membosankan, Keterbatasan dalam menggunakan media pembelajaran dan penggunaan metode ceramah yang lebih mendominasi, sehingga membuat kegiatan pembelajaran kurang variatif. (8) Masih banyak guru yang belum melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) sehingga menyebabkan guru kurang mengetahui kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran, sebenarnya dengan adanya PTK guru bisa melakukan perbaikan untuk bisa lebih baik lagi dalam mengajar, keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru serta penggunaan metode monoton membuat siswa

semakin jenuh dan membosankan sehingga berakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang variasi, variasi ini akan membantu perubahan kondisi yang jenuh dan membosankan menjadi kelas yang penuh antusias dalam belajar.

Penulis melihat bahwa salah satu faktor menjadi penyebab rendah motivasi kerja guru yaitu belum maksimal kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut. Adapun gejala kurangnya motivasi kerja guru yaitu: masih ada sebagian guru yang kurang tekun dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari perilaku guru yang tidak betah berada di sekolah, mereka datang ke sekolah hanya pada saat mengajar saja. Tidak mau meluangkan waktu untuk bekerja di sekolah seperti memeriksa tugas yang dikerjakan siswa dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Masih ada sebagian guru belum memiliki kesadaran penuh terkait pelaksanaan tugas mengajarnya. Misalnya dalam membuat RPP dan batas-batas pembelajaran baru akan dilaksanakan ketika diinstruksikan oleh kepala sekolah. Kurangnya orientasi guru pada tujuan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya kemauan dan kesenangan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan baik tanpa memikirkan keberhasilan dalam mengajar. Seperti guru yang hanya sekedar menyelesaikan tugasnya saja dan tidak memikirkan keberhasilan pembelajaran. Masih ada sebagian guru melaksanakan tugas mengajarnya tidak dilandasi oleh sikap semangat yang baik dan bekerja apa adanya saja. Misalnya guru membuat RPP dengan *mengcopy paste* tanpa adanya

pemahaman oleh guru itu sendiri. Masih ada sebagian guru yang kurang disiplin dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru masuk dan keluar kelas tidak tepat waktu sehingga banyaknya siswa yang berkeliaran diluar kelas pada jam pelajaran berlangsung. Masih ada sebagian guru yang kurang berinisiatif dalam belajar, hal ini terlihat dari guru yang mengajar secara monoton, tidak ingin memberikan variasi terbaru yang menantang dalam proses pembelajaran. Masih ada sebagian guru menggunakan waktu luangnya untuk hal-hal yang kurang bermanfaat misalnya pergi ke luar lingkungan sekolah untuk memfotokopi dan tidak disertai izin kepala sekolah, tidak menambah wawasan terkait pelaksanaan tugasnya mengajar seperti memperkaya pengetahuan sehubungan dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan fenomena tentang motivasi kerja guru dan kompetensi sosial dan kompetensi profesional di atas, tampaknya motivasi kerja belum sesuai dengan yang diinginkan. Hal ini terindikasi dari perilaku yang diperlihatkan guru dalam pelaksanaan tugasnya. Rendahnya motivasi kerja guru salah satunya disebabkan oleh kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru. Oleh karena itu peneliti akan meneliti lebih dalam tentang **“Hubungan Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Profesional Dengan Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”**

B. Penegasan Istilah

1. Kompetensi Sosial adalah kemampuan yang diperlukan oleh seseorang agar berhasil dalam berhubungan dengan orang lain. Kompetensi sosial ini termasuk keterampilan dalam interaksi sosial dan melaksanakan tanggung jawab sosial.⁶
2. Kompetensi Profesional adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru yaitu pengetahuan yang luas dari *subject matter* (bidang studi) yang akan diajarkan serta penguasaan metodologi dalam arti memiliki konsep teoritis mampu memilih metode dalam proses belajar mengajar.⁷
3. Motivasi Kerja Guru adalah adalah sesuatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk menggerakkan dan mengarahkan seluruh kekuatan dan kemampuan yang ada untuk melakukan pekerjaan agar tujuan dapat tercapai.⁸

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang ada pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Motivasi Kerja Guru belum maksimal

⁶ Sudarlan, "Pengaruh Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Dosen Di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda", Jurnal *Eksis* Vol.12 No.1, April 2016: hlm 3214 – 3345 ISSN 02166437

⁷ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta : Rajawali Press, 2007), hlm. 76

⁸ Gistituati, Nurhizrah. *Manajemen Pendidikan: Landasan Teori dan Perkembanganya*. (Padang: UNP Press) 2009, hlm 233

- b. Kompetensi sosial dan Kompetensi Profesional guru telah maksimal, tetapi motivasi kerja guru belum maksimal.

2. Batasan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis akan membatasi penelitian ini mengenai: “Hubungan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional dengan Motivasi Kerja Guru di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat hubungan antara kompetensi sosial dengan motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?
- b. Apakah terdapat hubungan antara kompetensi profesional dengan motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?
- c. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial dan kompetensi profesional dengan motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui hubungan kompetensi sosial dengan motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu
- b. Untuk mengetahui hubungan kompetensi profesional dengan motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu
- c. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial dan kompetensi profesional dengan motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bisa memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Teoretis
 Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah untuk lebih memperluas teori tentang “Hubungan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional dengan Motivasi Kerja Guru”.
- b. Praktis
 1) Bagi sekolah manfaat ini ialah untuk memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas SDM sekolah sehingga sekolah mampu memaksimalkan pembelajaran dengan memfokuskan kepada kompetensi social dan profesional

- 2) Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan semakin meningkatnya kompetensi sosial dan kompetensi profesional guru sehingga guru terus termotivasi dalam bekerja.
- 3) Bagi peneliti, penelitian ini akan menjadi salah satu pembelajaran untuk nantinya menjadi guru bahwa kompetensi yang dimiliki oleh guru akan mempengaruhi motivasinya dalam mengajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Motivasi Kerja Guru (Y)

1. Pengertian Motivasi Kerja

Setiap individu dalam melakukan pekerjaan harus mempunyai motivasi yang tinggi jika ingin berhasil dengan baik, karena dengan adanya motivasi itu individu akan bergerak untuk bekerja serius dan bertanggung jawab. G Winardi Menyatakan bahwa motivasi berhubungan atau interaksi antar sikap, kebutuhan dan kepuasan yang terjadi pada diri manusia.⁹ Sedangkan Menurut Melayu mengemukakan bahwa “ Motif adalah suatu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang kerana setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.¹⁰ Sementara menurut Mulia mengemukakan bahwa: Motivasi adalah dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan. Sedangkan elemen yang terkandung dalam motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan, intensitas, bersifat terus-menerus dan adanya tujuan¹¹

Menurut Dimiyati bahwa motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia. Dalam motivasi terkandung adanya

⁹ Winardi. *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) hlm 2

¹⁰ Melayu Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm 95

¹¹ Mulia Rahmi, *Op.Cit.*, hlm 24

keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu.¹²

Sedangkan menurut Oemar Hamalik motivasi adalah suatu perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹³ Menurut Terry. G seperti yang dikutip oleh Soekidjo Notoatmodjo mengatakan bahwa motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri seseorang individu yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan (perilaku), sedang menurut Knootz mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan dan usaha untuk memuaskan kebutuhan atau suatu tujuan (*Motivation refers to the drive and effort to satisfy a want or goal*).¹⁴

Menurut W.A Gerungan, motif merupakan suatu pengertian yang melingkupi semua gerak, alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Semua tingkah laku manusia pada hakekatnya mempunyai motif.¹⁵ Menurut Wilson Bangun motivasi adalah suatu tindakan untuk mempengaruhi orang lain untuk berperilaku (*to behave*) secara tertentu.¹⁶ Dalam Alquran, Allah SWT telah menekankan agar umatnya agar memiliki dorongan dari dalam dirinya untuk tidak

¹²Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 80

¹³Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung :Sinar Baru Algensindo,2012), hlm 173

¹⁴ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2015), hlm 114

¹⁵ W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT.Relika Aditama, 2010), hlm 155

¹⁶ Wilson Bangun, *Intisari Manajemen*, (Bandung: Relika Aditama, 2008), hlm 115

[illegible]

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa

Sedangkan motivasi kerja guru menurut Mulia Rahmi adalah

Sedangkan motivasi kerja guru menurut Mulia Rahmi adalah keinginan (*desire*) dan kemauan (*willingness*) seseorang untuk mengambil keputusan, bertindak menggunakan seluruh kemampuan psikis sosial dan kekuatan fisiknya dalam rangka mencapai tujuan tertentu. motivasi kerja seseorang guru bisa tinggi dan bisa rendah. Tinggi rendahnya motivasi

kerja seseorang guru sangat mempengaruhi performasinya dalam mengerjakan tugasnya.¹⁷

Menurut Gistituati motivasi kerja adalah sesuatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk menggerakkan dan mengarahkan seluruh kekuatan dan kemampuan yang ada untuk melakukan pekerjaan agar tujuan dapat tercapai¹⁸. Hamzah motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang. Besar atau kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan,¹⁹

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja adalah perasaan dan keinginan yang mendorong seseorang untuk berbuat dan bertindak. Sehingga menimbulkan semangat untuk melakukan pekerjaan guna menjadi tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pentingnya Motivasi Kerja

Motivasi dalam melakukan pekerjaan sangat penting dimiliki oleh guru. Hal ini disebabkan karena termotivasinya guru dalam bekerja, maka guru tersebut dapat memberikan yang terbaik untuk pekerjaannya. Dengan demikian ia akan berusaha secara maksimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

¹⁷ *Ibid.*, hlm 25

¹⁸ Gistituati, Nurhizrah. *Manajemen Pendidikan: Landasan Teori dan Perkembangannya*. (Padang: UNP Press) 2009, hlm 233

¹⁹ Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014.) hlm 71

Motivasi sangat penting dalam mendukung perilaku seseorang agar mau bekerja dengan tekun dan giat dalam mencapai tujuan, pegawai yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi selalu berusaha keras dan penuh gairah serta semangat dalam menyelesaikan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan. Guru yang memiliki motivasi yang tinggi adalah yang mau berusaha dan bekerja keras untuk mencapai hasil yang maksimal. Sementara menurut motivasi kerja adalah pendorong semangat kerja. Kuat dan lemahnya motivasi kerja seseorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasinya.²⁰

Jadi dapat dipahami motivasi bekerja yang diperoleh seseorang akan berpengaruh terhadap pekerjaannya. Orang yang merasakan motivasi kerja yang tertinggi akan mampu untuk memenuhi kebutuhannya. Sebaliknya jika seseorang guru tidak memiliki motivasi kerja yang tinggi maka ia cenderung malas dan mengabaikan pekerjaannya.

3. Jenis-jenis Motivasi Kerja Guru

Motivasi merupakan kegiatan yang memerlukan perhatian yang besar dalam suatu lembaga pendidikan, motivasi yang baik dalam mengantungkan guru maupun sekolah. Sebaliknya jika motivasi yang diberikan kurang baik pada akhirnya dapat dirugikan sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Menurut Uno motivasi terdiri dari 2 jenis yaitu:

²⁰ Panji Anoraga, *Psikologi Kerja*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 35

a. Motivasi instrisik

Seseorang mempunyai keinginan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, disebabkan oleh beberapa faktor pendorong yang berasal dari dalam dirinya disebut motivasi instrinsik. Faktor dalam diri seseorang dapat berupa kemampuan kerja, semangat kerja, tanggung jawab rasa rasa kebersamaan jadi motivasi instrisik adalah suatu keinginan untuk bertindak yang didorong oleh pengaruh dari dalam diri individu tersebut.²¹

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi instrisik adalah motivasi yang disebabkan karena dorongan dari luar diri guru. Faktor ekstern berupa kebijakan yang telah ditetapkan persyaratan kerja yang perlu dipenuhi oleh para bawahan, tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pekerjaan guru. Jadi motivasi ekstrinsik merupakan suatu dorongan yang datang dari luar diri guru atau lingkungan guru tersebut tinggal²²

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja

Faktor-faktor mempengaruhi motivasi kerja menurut Uno dapat berupa faktor inntristik yaitu motivasi yang timbul tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu itu sendiri sejalan dengan kebutuhan. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul karena adaya rangsangan dari luar. Menurut Pasolong faktor yang mempengaruhi motivasi adalah faktor eksternal dan

²¹ Hamzah Uno, *Op.Cit.*, hlm 66

²² *Ibid.*,

interen. Adapaun faktor ekstern adalah kepemimpinan, lingkungan kerja yang menyenangkan, komposisi yang memadai, adanya penghargaan atas prestasi, status dan tanggung jawab dan peraturan yang berlaku. Sedangkan faktor intern adalah kematang pribadi, tingkat pendidikan, keinginan dan pengharapan pribadi, kebutuhan terpenuhi, kelelahan, kebosanan dan kepuasan kerja.²³

Selanjutnya Sutrisno mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu: a) faktor intern, meliputi: keinginan untuk dapat hidup, keinginan untuk dapat memiliki, keinginan untuk memperoleh penghargaan, keinginan untuk dapat memperoleh pengakuan, keinginan untuk berkuasa. b) faktor ekstern, meliputi kondisi lingkungan kerja, kompensasi yang memadai, supervasi yang baik, adanya jaminan pekerjaan, status dan tanggung jawab, peraturan yang fleksibel.²⁴

Bedasarkan pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru, namun secara umum berasal dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor yang mempengaruhi motivasi kerja dan sangat bermanfaat bagi seorang pemimpin untuk mengidentifikasi permasalahan berhubungan dengan motivasi kerja sehingga dapat menetapkan upaya yang baik dalam rangka menimbulkan motivasi kerja.

²³ Pasolong, Harbani. *Kepemimpinan Birokrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm

²⁴ Edy. Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Kencana, 2009)

5. Indikator Motivasi Kerja Guru

Motivasi kerja pada hakikatnya merupakan suatu dorongan dan penggerak seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Motivasi sangat penting dalam mendukung perilaku seseorang agar mau bekerja dengan tekun dan giat dalam mencapai tujuan. Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi dalam bekerja bekerja dapat dilihat dari beberapa indikator seperti yang dikemukakan oleh Wahjosumidjo menyatakan bahwa “Seseorang yang memiliki motivasi dan terlihat dari ketekunan, kegairahan, semangat kerja, disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan.” Motivasi sangat penting dalam mendukung perilaku seseorang agar mau bekerja dengan tekun dan giat dalam mencapai tujuan. Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi selalu berusaha dan bekerja keras dengan penuh gairah serta semangat dalam menyelesaikan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan kepadanya.²⁵

Menurut Bayan motivasi kerja guru dapat dilihat dengan indikator sebagai berikut: 1) Dapat memotivasi diri sendiri, mengambil inisiatif, dapat memulai sendiri dan memacu diri sendiri, mempunyai perasaan komitmen yang tinggi, tekun, bekerja secara produktif pada suatu tugas sampai selesai dengan baik, dapat menyelesaikan pekerjaan walaupun mendapat rintangan, 2) Mempunyai kemauan yang keras untuk bekerja, 3) Bekerja dengan tanpa pengawasan, 4) melihat hal yang harus

²⁵ Wahjosumidjo *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2002.) hlm 12

dikerjakan dalam mengambil tindakan yang perlu, 5) suka tantangan, ingin menguji kemampuannya, menyukai pencarian intelektual, 6) memperagakan ketidakpuasan yang konstruktif, selalau melakukan perbaikan, 7) berorientasi pada sasaran atau pencapaian hasil, 8) selalu baik waktu dan ingin menempati waktu atau berdisiplin, 9) tingkat energi tinggi dan dapat menggairahkan energi tersebut dengan efektif, 10) Merasa puas jika pekerjaan dilakukan dengan baik, 11) percaya bahwa kerja wajar sehari perlu diimbangi dengan gaji yang wajar untuk sehari, dan 12) memberi andil yang lebih dari yang diharapkan ²⁶

Dari beberapa uraian diatas, dapat peneliti kemukakan indikator yang dapat dijadikan sebagai pengukuran motivasi kerja guru adalah diantaranya ketekunan, semangat kerja, suka tantangan dan disiplin. Berikut ini penelitian coba menjelaskan masing-masing indikator tersebut :

a. Ketekunan

Ketekunan adalah salah satu indikasi dari tingginya motivasi kerja dengan adanya seseorang guru akan melaksanakan pekerjaan dengan kesabaran seseorang guru akan melaksanakan pekerjaannya dengan sepenuh hati, cermat dan teliti sehingga merasa selalu berusaha dengan penuh konsentrasi dan semangat yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ketekunan adalah kekerasan dan kesungguhan dalam bekerja.” Artinya setiap individu

²⁶ Bayan, Syamsul. *Pengaruh Pembinaan Dan Penempatan Pegawai Dengan Motivasi Kerja di KTUA*). Padang: Univ. Negeri Padang. 2001) hlm 12

mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, disertai dengan rasa kesabaran.²⁷

Pekerjaan merupakan perealisasi dari rencana yang telah direncanakan sebelumnya. Untuk mencapai tujuan dari suatu pekerjaan tersebut, maka perlu dilaksanakan dengan tekun, penuh hati-hati, cermat dan teliti. Guru yang melaksanakan pekerjaan dengan tekun dan selalu bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugasnya merupakan salah satu indikasi tingginya motivasi kerja guru tersebut.

Guru yang tekun dan giat dalam melaksanakan pekerjaannya dapat dilihat dari beberapa indikasi seperti: selalu melaksanakan tugasnya dengan tekun dan memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diembankan kepadanya. Mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya dengan penuh kehati-hatian, kesabaran dan ketelitian serta menyelesaikannya hingga benar dan tuntas.

Ketekunan merupakan salah satu indikasi dari tingginya motivasi kerja guru. Karena adanya ketekunan dan kesabaran seorang guru akan melaksanakan pekerjaan dengan penuh hati-hati, cermat, dan teliti sehingga mereka selalu berusaha untuk konsentrasi dan semangat yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya.

²⁷ Depdiknas *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 1423

b. Suka Tantangan

Tantangan merupakan suatu hal atau usaha yang bertujuan atau bersifat menggugah kemampuan. Orang yang suka tantangan adalah orang yang suka mengembangkan kemampuannya untuk meningkatkan kualitas diri. Menurut Suaraguru.com menjadi seorang guru tidaklah mudah. Guru yang dikenal yang dengan prediket disandangnya (pahlawan tanpa tanda jasa, pekerjaan yang mulia, dan berbagai prediket terpendang lainnya) tak membuang profesi ini kesepian dari suara-suara sumbang masyarakat. Suara-suara yang muncul tatkala pendidikan tak mampu lagi mencetak pribadi yang berkualitas dan berakhlak karimah. Memang tak mudah menjadi seorang guru yang profesional. Ada banyak hal tantangan dan segudang permasalahan yang harus diselesaikan agar menjadi seorang guru yang unggul dalam profesinya dan dapat mencetak pribadi yang berkualitas baik dari segi intelektual maupun dari segi religius.²⁸

Dalam proses pembelajaran misalnya, banyak hal yang harus dipertimbangkan oleh seorang guru agar terciptanya situasi pembelajaran yang efektif. Biasanya dalam pembelajaran guru menyajikan informasi kepada siswa dengan menggunakan berbagai metode, strategi, yang sesuai dengan standar kurikulum dan kemampuan siswa. Selain itu juga terjadi interaksi antara guru dengan siswa melalui tanya jawab, diskusi, kelompok kecil, serta pemberian

²⁸ <http://indahnovitasari2233.wordpress.com> Diakses tanggal 12 Juli 2020

tugas yang harus diselesaikan oleh siswa. Untuk menunjang keprofesionalitasnya seorang guru harus memiliki kemampuan untuk merencanakan program pembelajaran. Kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran itu meliputi perencanaan pengorganisasian bahan pengajaran sampai dengan penilaian hasil belajar (evaluasi pembelajaran).

c. Semangat Kerja

Seorang guru harus memiliki semangat kerja dalam bekerja agar pekerjaan dikerjakan mencapai hasil yang maksimal. Guru memiliki semangat kerja yang tinggi akan melaksanakan pekerjaannya dengan serius dan antusias. Seperti yang dikemukakan oleh Sunarto dalam Sanjaya semangat kerja yang tinggi diungkapkan dalam bentuk antusiasme, minat dan dedikasi terhadap tugas, komitmen yang tinggi dan kerjasama yang rendah akan diungkapkan dalam bentuk antara lain banyaknya keluhan, ketidakhadiran, dan keterlambatan kerja. Semangat kerja dalam melaksanakan pekerjaan merupakan salah satu indikator yang menunjukkan tingginya motivasi kerja guru.²⁹

Dengan adanya semangat kerja yang tinggi dari guru berarti guru memiliki motivasi yang baik sesuai dengan yang diharapkan. Sebaliknya, jika semangat kerja yang guru bersangkutan kurang dalam

²⁹ Sanjaya, Ferdino.. *Hubungan Pemberian Insentif Non Material oleh Pimpinan dengan Semangat Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Kota Solok*. (Padang: UNP Press, 2014), hlm 10

melaksanakan tugas, berarti guru tersebut memiliki motivasi yang rendah dan kurang bagus.

Bedasarkan paparan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa seseorang yang memiliki semangat kerja, bersemangat dan berusaha memahami pekerjaan dengan sepenuh hati.

d. Disiplin

Setiap lembaga memiliki aturan dan tata tertib yang diatur dan harus ditaati oleh organisasi. Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan yang mana salah satu anggotanya organisasi adalah guru. Guru harus memiliki kedisiplinan agar tujuan organisasi tercapai dengan maksimal. Disiplin kerja sangat penting untuk diterapkan oleh masing-masing guru dalam bekerja, agar semua pekerjaan bisa dilakukan dengan baik dan baik waktu.

Disiplin bermakna pada taatnya seseorang terhadap aturan yang telah dibuat. Menurut Anoraga mengemukakan bahwasanya disiplin adalah suatu sikap, perbuatan untuk selalu mentaati tata tertib. Ada dua faktor yang begitu penting dalam hal ini yaitu faktor waktu dan kegiatan atau perbuatan. Seseorang yang memiliki disiplin yang tinggi diindikasikan dengan masuk kerja tepat pada waktunya, pulang pada waktunya, selalu taat pada tata tertib, belum akan efisien tugasnya jika tidak memiliki keahlian pada bidang tugasnya.³⁰

³⁰ Panji Anoraga, *Op.Cit.*, Hlm 46

Sedangkan menurut Menurut Fathoni, disiplin merupakan suatu kesadaran dan kesediaan seseorang dalam menaati semua peraturan organisasi dan norma sosial yang berlaku³¹. Sejalan dengan itu menurut Malayu mengatakan bahwa peraturan sangat diperlukan untuk memberi bimbingan dan penyuluhan bagi pegawai untuk menciptakan tata tertib organisasi. Dengan tata tertib yang baik efisiensi dan efektivitas pegawai akan meningkat.³² Dan juga menurut Zubaedi yang mengemukakan bahwasanya disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.³³ Jadi disiplin merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan.

Bedasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, disiplin adalah sikap kerja seseorang atau kelompok dalam menaati dan menjalankan aturan sesuai yang telah ditetapkan. Guru yang harus melaksanakan disiplin dengan baik. Guru yang disiplin tercermin dari sikap kerja yang ditunjukkan seperti : datang kesekolah baik waktu, menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan bertanggung jawab serta pulang sekolah sesuai dengan tata tertib sekolah.

³¹ Fathonni, Abdurrahmat, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006) hlm 126

³² Hasibuan, Melayu SP. *Organisasi dan Motivasi*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) hlm 194

³³ Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011), hlm 75

B. Konsep Dasar Kompetensi Sosial (X₁)

1. Pengertian Kompetensi Sosial

Guru yang efektif adalah guru yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajaran. Mengajar di depan kelas merupakan perwujudan interaksi dalam proses komunikasi. Menurut Undang-undang Guru dan Dosen kompetensi sosial adalah “kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar”

Menurut Hamzah B. Uno menyatakan bahwa: dalam kompetensi sosial, sudah menjadi kodrat manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk etis. Ia harus dapat memperlakukan peserta didiknya secara wajar dan bertujuan agar tercapai optimalisasi potensi pada diri masing-masing peserta didik. Ia harus memahami dan menerapkan prinsip belajar humanistik yang beranggapan bahwa keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan yang ada pada diri peserta didik tersebut. Instruktur hanya bertugas melayani mereka sesuai kebutuhan mereka masing-masing. Kompetensi sosial yang dimiliki seorang guru adalah menyangkut kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik dan lingkungan mereka (seperti orang tua, tetangga, dan sesama teman).³⁴

Kompetensi sosial adalah kemampuan yang diperlukan oleh seseorang agar berhasil dalam berhubungan dengan orang lain. Dalam

³⁴ Hamzah B. Uno. 2010. *Profesi Keguruan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 20

kompetensi sosial ini termasuk dalam keterampilan dalam interaksi sosial dan melaksanakan tanggung jawab sosial di sekolah.³⁵ Menurut Johnson dalam Anwar bahwa kemampuan sosial mencakup kemampuan untuk menjadikan diri mampu beradaptasi kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan tugas sebagai guru.³⁶

Sudarlan mengemukakan kompetensi sosial adalah kemampuan yang diperlukan oleh seseorang agar berhasil dalam menjalin komunikasi dengan orang lain. Kompetensi sosial ini merupakan salah satu keterampilan dalam membangun komunikasi di lingkungan sekitar dalam menjalankan tanggung jawab sosial.³⁷ Menurut Gumelar dan Dahyat dalam Sudarlan merujuk pada pendapat *Asian Institut for Teacher Education*, menjelaskan kompetensi sosial guru adalah salah satu daya atau kemampuan guru untuk mempersiapkan peserta didik untuk bisa menjadi anggota masyarakat yang baik serta kemampuan untuk mendidik, membimbing masyarakat dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.

Arikunto mengemukakan kompetensi sosial mengharuskan guru memiliki kemampuan komunikasi sosial baik dengan peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, pegawai tata usaha, bahkan dengan anggota masyarakat. Berdasarkan uraian di atas, kompetensi sosial guru tercermin

³⁵ Surya, Muhammad, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. (Bandung: Yayasan Bhakti Winaya, 2003), hlm 138

³⁶ Anwar, Moch. Idochi, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm 63

³⁷ Sudarlan, "Pengaruh Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian terhadap Kinerja Dosen di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda", *Jurnal Eksis* Vol.12 No.1, April 2016: hlm 3214 – 3345 ISSN 02166437

melalui indikator (1) interaksi guru dengan siswa, (2) interaksi guru dengan kepala sekolah, (3) interaksi guru dengan rekan kerja, (4) interaksi guru dengan orang tua siswa, dan (5) interaksi guru dengan masyarakat.³⁸

Kompetensi sosial berhubungan dengan kemampuan dan keterampilan perilaku guru dalam kaitan dengan lingkungan sosialnya, seperti bersikap inklusif, obyektif, tidak diskriminatif, empatik, adaptif, dan sebagainya.³⁹ Pekerjaan seorang guru adalah merupakan suatu profesi yang tidak bisa dilakukan oleh semua orang. Profesi adalah pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus dan biasanya dibuktikan dengan sertifikasi dalam bentuk ijazah. Profesi guru ini memiliki prinsip yang dijelaskan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 sebagai berikut:

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme
- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia
- c. Memiliki kualifikasi dan latar belakang pendidikan sesuai bidang tugas.
- d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas
- e. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan

³⁸ Arikunto, Suharsimi *Manajemen Pengajaran Secara Manusia*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm 239

³⁹ Iskandar Agung, "Kajian Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dan Sosial Terhadap Kinerja Guru", *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUDNI* - Vol. 9, No.2, Desember 2014

- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja
- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan sepanjang hayat
- h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan
- i. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan yang mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Untuk dapat melaksanakan peran sosial kemasyarakatan, guru harus memiliki kompetensi (1) aspek normatif kependidikan, yaitu untuk menjadi guru yang baik tidak cukup digantungkan kepada bakat, kecerdasan, dan kecakapan saja, tetapi juga harus beretikad baik sehingga hal ini bertautan dengan norma yang dijadikan landasan dalam melaksanakan tugasnya, (2) pertimbangan sebelum memilih jabatan guru, dan (3) mempunyai program untuk meningkatkan kemajuan masyarakat dan kemajuan pendidikan. Johnson sebagaimana dikutip Anwar mengemukakan kemampuan sosial mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri pada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru.⁴⁰

2. Karakteristik Kompetensi Sosial Guru

⁴⁰ Anwar Mangkunegara, AA. Prabu, *Evaluasi Kinerja SDM*, Cet. Ke-10 (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm 63

Menurut Hasbi mengemukakan bahwa kompetensi sosial mengharuskan guru memiliki kemampuan komunikasi dengan siswa. Beberapa pendapat mengenai karakteristik guru yang memiliki kompetensi sosial. Menurut Musaheri, karakteristik guru yang memiliki kompetensi sosial adalah berkomunikasi secara santun dan bergaul secara efektif.⁴¹

Menurut Made Pidarta komunikasi adalah proses penyampaian pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain atau sekelompok orang. Ada sejumlah alat yang dapat dipakai untuk mengadakan komunikasi. Alat dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Melalui pembicaraan dengan segala macam nada seperti berbisik-bisik, halus, kasardan keras bergantung kepada tujuan pembicaraan dan sifat orang yang berbicara.
- b. Melalui mimik, seperti raut muka, pandangan dan sikap.
- c. Dengan lambang, contohnya bicara isyarat untuk orang tuna rungu, menempelkan telunjuk di depan mulut, menggelengkan kepala, menganggukkan kepala, membentuk huruf “O” dengan tujuan dengan tangan dan sebagainya.

⁴¹ M. Hasbi Ashsiddiqi, “Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembelajaran Dan engembangannya”, Jurnal *TA'DIB*, Vol. XVII, No. 01, Edisi Juni 2012

- d. Dengan alat-alat, yaitu alat-alat elektronik, seperti radio, televisi, telepon dan sejumlah media cetak seperti; buku, majalah, surat kabar, brosur, dan sebagainya.⁴²

Empat alat di atas bisa digunakan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya komunikasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran berarti guru memberikan dan membangkitkan kebutuhan sosial siswa. Siswa akan merasa bahagia karena adanya perhatian yang diberikan guru, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

3. Manfaat Kompetensi Sosial Guru

Rubin Adi menyebutkan manfaat guru yang berkompetensi sosial adalah bila guru memiliki kompetensi, maka ia akan diteladani oleh siswa-siswanya. Sebab selain kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual, siswa juga perlu diperkenalkan dengan kecerdasan sosial (*sosial intelligence*). Hal tersebut bertujuan agar siswa memiliki hati nurani, rasa peduli, empati dan simpati kepada sesama. Sedangkan pribadi yang memiliki kecerdasan sosial ditandai adanya hubungan yang kuat dengan Allah, memberi manfaat kepada lingkungan, santun, peduli sesama, jujur dan bersih dalam berperilaku.⁴³ Dari pernyataan Rubin bahwa manfaat kompetensi sosial guru mengarahkan siswa untuk memiliki kecerdasan sosial yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di tengah lingkungan sosial.

⁴² Made Pidarta, *Landasan Kependidikan; Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm 45

⁴³ Hasbi, *Op., Cit.*, hlm 65

Guru merupakan sosok yang diteladani siswa. Pepatah yang terkenal dan sangat sering dilontarkan bahwa guru digugu dan ditiru yang berarti guru dianut dan diteladani. Maka dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru diharapkan mampu melakukan hubungan sosial yang baik dengan siswa melalui interaksi dan komunikasi. Walau bagaimana pun, kepribadian guru akan selalu menjadi perhatian setiap siswa. Dalam tulisannya, Suwardi mengatakan bahwa guru memang perlu memperhatikan hubungan sosial dengan siswa. Karena hubungan keduanya berlangsung di dalam dan di luar kelas, hubungan tersebut berpengaruh langsung terhadap tujuan pembelajaran. Kesuksesan hubungan guru dan siswa juga akan mendukung suasana pembelajaran yang menyenangkan. Berkaitan dengan hubungan sosial guru dan siswa, maka perlu ada upaya-upaya dalam meningkatkan kompetensi sosialnya dengan cara mengembangkan kecerdasan sosial yang merupakan suatu keharusan bagi guru, hal ini bertujuan agar hubungan guru dan siswa berjalan dengan baik.

4. Indikator Kompetensi Sosial

Guru yang efektif adalah guru yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajaran. Mengajar di depan kelas merupakan perwujudan interaksi dalam proses komunikasi. Menurut Undang-undang Guru dan Dosen kompetensi sosial adalah “kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta

didik, dan masyarakat sekitar”. Surya mengemukakan kompetensi sosial adalah kemampuan yang diperlukan oleh seseorang agar berhasil dalam berhubungan dengan orang lain. Dalam kompetensi sosial ini termasuk keterampilan dalam interaksi sosial dan melaksanakan tanggung jawab sosial. Asian Institut for Teacher Education, menjelaskan kompetensi sosial guru adalah salah satu daya atau kemampuan guru untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang baik serta kemampuan untuk mendidik, membimbing masyarakat dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.

Adapun indikator kompetensi sosial adalah sebagai berikut:

a. Bersikap dan bertindak objektif

Bersikap dan bertindak objektif adalah kemampuan yang harus dimiliki agar guru selalu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik. Bagi peserta didik, guru adalah sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, penolong, dan teman dalam proses pendidikan. Walaupun demikian, guru bukanlah sosok yang diposisikan segala-segalanya oleh anak didik. Karena guru tidak selamanya berada disamping peserta didik. Bertindak objektif berarti guru juga dituntut berlaku bijaksana, arif, dan adil terhadap peserta didik dalam bertindak, bijak dalam berkata, dan bijak dalam bersikap. Kemudian guru dituntut untuk objektif dalam berkata, objektif dalam berbuat, objektif dalam bersikap, dan objektif dalam menilai hasil belajar. Bertindak objektif dapat pula berarti

bahwasanya guru sebagai figur sentral dalam proses pembelajaran (apalagi untuk tingkat awal) harus senantiasa memperlakukan peserta didik proporsional dan tidak akan memilih, memilah dan berlaku tidak adil terhadap peserta didik. Bersikap dan bertindak objektif sebagai representasi figur yang menjadi panutan anak didik.

Di sekolah, guru menjadi *figure* panutan bagi anak. Bersikap bertindak objektif terhadap anak didik sesungguhnya adalah upaya transformasi agar suatu ketika anak didik mampu menghadapi berbagai persoalan yang dialaminya. Istansi Surviani menyatakan bahwa salah satu bentuk belajar yang perlu dikembangkan adalah belajar sikap. Tujuannya adalah mendapatkan kemampuan menerima, merespon, menghargai, menghayati dan menginterpretasikan objek-objek atau nilai nilai moral.⁴⁴

b. Beradaptasi dengan Lingkungan

Beradaptasi dengan lingkungan adalah kemampuan yang dituntut pada seorang guru. Beradaptasi dengan lingkungan berarti seorang guru perlu melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat umumnya. Di lingkungan sekolah, guru diharapkan dapat beradaptasi dengan teman-teman kolegal profesi dan menyesuaikan diri dengan anak dalam proses pembelajaran. Beradaptasi dengan lingkungan tugas guru berarti proses adaptasi

⁴⁴ Janawi.. *Kompetensi Guru.* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 135

menjadi bagian terpenting dalam berkomunikasi. Adaptasi berhubungan dengan konsep diri.

Mulyasa menjelaskan bahwa hubungan interpersonal sesama guru di sekolah dapat mempengaruhi kualitas kinerja guru. Karena motivasi kerja dapat terbentuk dari interaksi dengan lingkungan sosial di sekitarnya, di samping hasil perubahan yang bersifat fisik, seperti suasana kerja, dan kondisi fisik gedung sekolah. Sedangkan hasil analisis Nawawi menunjukkan adalah hubungan yang intim penuh kekeluargaan terlepas dari formalitas yang kaku, dan prosedural yang otogratis berpengaruh positif terhadap moral kerja para pendidik. Oleh karena itu kehidupan disekolah harus dikondisikan agar dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran.⁴⁵

c. Berkomunikasi secara Efektif

Kompetensi sosial dapat dilihat dalam berkomunikasi secara efektif. Guru sebagai inspirator dan motivator dalam proses pembelajaran memiliki peran penting dalam melakukan komunikasi yang efektif. Misalnya, guru dituntut berkomunikasi dan bergaul dengan kolagialnya, anak didik, dan masyarakat sekitar. Komunikatif efektif dapat terjalin jika dilakukan sering percaya bukan saling curiga di lingkungan sosial, termasuk lingkungan belajar. Berkomunikasi akan di anggap efektif bila guru dapat memahami

⁴⁵ E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm 136.

karakteristik sosial dan lingkungannya. Hubungan sesama dengan profesi lebih didasarkan pada kebutuhan dan tuntutan yang sama. Di antara yang perlu diperhatikan dalam melakukan hubungan dengan sesama guru dan masyarakat dalam kultur.⁴⁶

Sikap empatik dan santun dapat diaplikasikan dalam cara melakukan kritik, teguran, dan nasehat. Bahasa menjadi solusi alternatif dalam menyampaikan kritik, teguran, dan nasehat tersebut. Bahkan empatik dan santun merupakan cara dan pendekatan yang dilakukan guru dalam melakukan komunikasi dengan anak, sesama kolega, dan masyarakat. Oleh karena itu guru juga membutuhkan strategi dan pendekatan yang lebih intensif dapat diterima oleh lingkungan belajar. Sikap empatik dan santun ini terkadang terabaikan ketika berkomunikasi berlangsung antara guru sesama kolega, guru dengan peserta didik, dan guru dengan masyarakat. Sikap ini harus diperhatikan secara serius oleh dunia pendidikan di masa mendatang. Untuk itu, guru sebelum bertugas dipandang perlu untuk diberi pelatihan-pelatihan tentang komunikasi dan teori-teori komunikasi yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

⁴⁶Janawi, *Op. Cit.*, hlm 140

C. Konsep Dasar Kompetensi Profesional (X₂)

1. Pengertian Kompetensi Profesional

Rusman menyatakan bahwa kata profesional berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian khusus seperti guru, dokter, hakim. Profesional merupakan proses pematapan profesi sehingga memperoleh status yang melembaga.⁴⁷

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang memiliki kompetensi untuk: (a) berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat; (b) menggunakan teknologi dan informasi secara fungsional; (c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik; (d) bergaul secara santun dengan masyarakat (Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru dan Dosen, Penjelasan Pasal 3).

Hamzah B. Uno menjelaskan kecakapan profesional, artinya guru harus memiliki pengetahuan yang luas dari *subject matter* (bidang studi) yang akan diajarkan serta penguasaan metodologi dalam arti memiliki konsep teoritis mampu memilih metode dalam proses belajar mengajar.⁴⁸ Selanjutnya Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa perbedaan pokok antara profesi guru dengan profesi lainnya adalah terletak pada tugas dan tanggung jawabnya. Tugas dan tanggung jawab tersebut erat kaitannya dengan kemampuan yang disyaratkan untuk memangku profesi

⁴⁷ Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo.2012), hlm 18

⁴⁸ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hlm. 76

tersebut. Kemampuan dasar tersebut tidak lain adalah kompetensi guru. Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah.⁴⁹

Dari pendapat para ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulannya, professional adalah seseorang yang memiliki profesi tertentu dengan hal yang dilakukannya yang bersifat profesional sehingga memiliki status yang melembaga. Dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan disadari suatu kebenaran frudamental, yakni bahwa kunci keberhasilan mempersiapkan dan menciptakan guru-guru yang profesional, yang memiliki kekuatan dan tanggung jawab yang baru untuk merencanakan pendidikan di masa depan.

2. Karakteristik Guru Profesional

Guru profesional harus mampu menguasai ilmu pengetahuan tentang bahan yang diajarkan, karakteristik siswa, metode, dan sumber bahan. guru yang memilki kompetensi profesional perlu menguasai antara lain:

- a. Disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan ajaran
- b. Bahan ajar yang di ajarkan
- c. Pengetahuan tentang karakteristik siswa

⁴⁹ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 130

- d. Pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan
- e. Pengetahuan serta penguasaan metode dan model mengajar
- f. Penguasaan tentang prinsip-prinsip teknologi pembelajaran
- g. Pengetahuan terhadap penilaian, dan mampu merencanakan, memimpin, guna kelancaran proses pendidikan.⁵⁰

Mulyasa mengemukakan bahwa untuk menjadi profesional, guru dituntut memiliki minimal lima hal sebagai berikut:

- a. Mempunyai komitmen pada peserta didik dan proses belajarnya.
- b. Menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarnya pada peserta didik.
- c. Bertanggung jawab memantau hasil belajar peserta didik melalui berbagai cara evaluasi.
- d. Mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya.
- e. Merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya⁵¹

Menurut C. Zafira kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, yang kemampuannya sekurang-kurangnya meliputi penguasaan: Materi ajar, secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran dan atau kelompok mata

⁵⁰ Hamzah Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta: Penerbit Bumi Aksar, 2012) hlm 6

⁵¹ Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 11

pelajaran yang diampu dan, Konsep metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.⁵²

Sudarwan Danim menyatakan bahwa, guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.⁵³ Abis Syamsudin dalam Husdarta menyatakan, kompetensi sebagai suatu penampilan yang rasional yang dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan dengan penuh kesenangan.⁵⁴

3. Indikator Kompetensi Profesional

Menurut Marsules indikator kompetensi professional guru adalah⁵⁵:

a. Penguasaan Materi

Penguasaan terhadap materi ini menjadi salah satu prasyarat untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif, karena guru sering menjadi tempat bertanya bagi siswa dan dapat menjadi sumber pemuas dahaga keingintahuan siswa. Selain itu penguasaan terhadap materi juga dapat menjadi salah satu prasyarat bagi guru, untuk dapat

212 ⁵² Zafira, *Pedoman Standarisasi Kompetensi Guru*. (Jakarta: Panca Bakti, 2010), hlm

hlm 17 ⁵³ Sudarwan. Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi*. Bandung: Alfabeta, 2010)

⁵⁴ Husdarta, *Manajemen Pendidikan Jasmani*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 111

⁵⁵ Masules R. Payong, *Setifikasi Profesi Guru*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hlm 43

memberikan bantuan yang tepat terhadap permasalahan belajar yang dihadapi oleh siswa.⁵⁶

Penguasaan materi adalah mengerti dan memahami secara meluas dan mendalam bahan belajar yang akan dibahas. Bahan belajar merupakan rangsangan yang dirancang oleh guru agar direspon oleh siswa. Bahan belajar yang dirancang oleh guru berupa stimulus pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tidak atau sedikit dimiliki oleh siswa. Bahan belajar yang dikuasai guru bukan terbatas pada bahan belajar yang akan disajikan kepada siswa saja, melainkan juga bahan ajar lain yang relevan.

b. Pengembangan Profesional Berkelanjutan

Adapun dalam pengembangan professional berkelanjutan sebagai berikut:

- b) Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.
- c) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.
- d) Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.

c. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

d. Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Adapun dalam menguasai kompetensi dasar sebagai berikut:

- 1) Memahami standar kompetensi kompetensi mata pelajaran.
- 2) Memahami kompetensi dasar mata pelajaran.

⁵⁶ *Ibid.*,

3) Memahami tujuan pelajaran.⁵⁷

e. Pengembangan Materi

D. Hubungan Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Profesional Dengan Motivasi Kerja

Motivasi kerja guru ada kaitannya dengan kompetensi sosial. Agar tercapainya tujuan pembelajaran seorang guru harus memiliki kompetensi sosial. Kesuksesan hubungan guru dan siswa akan mendukung suasana pembelajaran yang menyenangkan. Seorang guru harus mampu bersikap dan bertindak objektif, berkomunikasi secara efektif dan beradaptasi dengan lingkungan. Gitosudarmo menyatakan lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja yang dapat mempengaruhi karyawan(guru) dalam bekerja. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan karyawan(guru) akan bekerja lebih optimal. Jika seorang guru menyukai lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka guru akan melakukan aktivitasnya dengan baik, sehingga waktu kerja digunakan secara efektif.⁵⁸

Kompetensi profesional guru adalah kemampuan yang berhubungan dengan penyesuaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Menurut Majid menjelaskan, motivasi kerja guru akan optimal jika seorang guru dapat memahami kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi guru yang ada. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik,

⁵⁷ Permendiknas No 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Profesional

⁵⁸ Gitosudarmo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2000), hlm 151

dalam pelaksanaan dalam mengajar guru harus memiliki 4 kompetensi salah satu kompetensi sosial yang mana dimana guru bisa berkomunikasi dngan siswanya sehingga proses pembelajaran bisa berjalan sesuai yang diinginkan serta kompetensi profesional guru dalam menyampaikan materi bahan ajar. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang sangat penting. Oleh sebab langsung berhubungan dengan motivasi kerja guru.⁵⁹

Hal ini dipertegas oleh Mulyasa yang mengatakan bahwa tugas seseorang dapat ditingkatkan bila ada kesesuaian antara pekerjaan dengan keahliannya.⁶⁰ Dengan demikian kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru mempunyai hubungan terhadap keberhasilan dalam menjalankan tugas sebagai pengajar maupun pendidik. Sudiyono juga mengemukakan faktor yang dapat memotivasi seseorang guru meliputi: kebijakan organisasi, supervisi gaji, hubungan inter personal, keamanan kerja, kondisi pekerjaan.⁶¹

E. Penelitian Relevan

Penelitian ini tentang Hubungan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional dengan Motivasi Kerja Guru di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, Adapun penelitian yang relevan yang sama dengan penelitian peneliti adalah sebagai berikut:

1. Rika Anggela (2014), dengan judul tesis Hubungan antara kompetensi Profesional guru dan motivasi kerja guru dengan prestasi belajar geografi

⁵⁹Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru.* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 30

⁶⁰E.Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 50

⁶¹Sudiyono, *Buku Ajar Teori Motivasi.* (Yogyakarta: FIP-UNY, 2003), hlm 76

siswa SMA di kota Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar geografi siswa SMA di kota Yogyakarta dengan koefisien korelasi antara X_1 dan Y sebesar 0,4832, (2) terdapat hubungan yang positif antara motivasi kerja guru dengan prestasi belajar geografi siswa SMA di kota Yogyakarta dengan koefisien korelasi antara X_2 dan Y sebesar 0,4342 (3) terdapat hubungan yang positif antara kompetensi profesional guru, motivasi kerja guru dengan prestasi belajar geografi siswa SMA di kota Yogyakarta dengan koefisien korelasi ganda antara $X_{1,2}$ dan Y sebesar 0,6338.⁶²

Penelitian relevan diatas memiliki persamaan dengan penulisan tesis ini yaitu sama-sama membahas tentang Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Guru. Kemudian juga menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan Korelasional.

2. Edi Tyas Wibowo (2015), dengan judul Tesis Pengaruh kompetensi sosial dan motivasi terhadap kinerja guru dimoderasi budaya organisasional (studi pada guru SD dan UPT Dindikbud dan UPT Dindikbud di kabupaten pekalongan), Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kompetensi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, hasil regresi menunjukkan

⁶² Rika Anggela, *Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja Guru dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa SMA Di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. (Surakarta: Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, 2014), hlm 130

bahwa nilai standardized betta coefficient variabel kompetensi sosial bernilai positif sebesar 0,250 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,346 dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 < a = 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. (2) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, hasil regresi menunjukkan bahwa nilai standardized betta coefficient variabel motivasi bernilai positif sebesar 0,174 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,889 dengan tingkat signifikan sebesar $0,061 < a = 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak. (3) Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, hasil regresi menunjukkan bahwa nilai standardized betta coefficient variabel Budaya organisasi bernilai positif sebesar 0,441 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,579 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < a = 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima. (4) budaya organisasional memoderasi Pengaruh kompetensi sosial terhadap kinerja guru hasil regresi menunjukkan bahwa nilai standardized betta coefficient selisih variabel Kompetensi sosial dan budaya organisasional bernilai positif sebesar 0,134 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,909 dengan tingkat signifikan sebesar $0,058 < a = 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_4 ditolak.⁶³

Penelitian relevan diatas memiliki persamaan dengan penulisan tesis ini yaitu sama-sama membahas tentang Kompetensi Sosial dan Motivasi Kerja.

3. Yohanes Pare (2010) dengan judul tesis Kontribusi motivasi kerja, Kompetensi kepribadian, dan kompetensi Sosial terhadap kinerja guru

⁶³Edi Tyas Wibowo, *Pengaruh Kompetensi Sosial Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Dimoderasi Budaya Organisasional (Studi Pada Guru Sd Di Upt Dindikbud Doro Kabupaten Pekalongan*, (Semarang: Universitas Stikubank Semarang, 2015), hlm 100

sains SMP di Kabupaten Ende, Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) motivasi kerja memberi kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru sains SMP di Kabupaten Ende sebesar 0,552 atau 55,2%, (2) kompetensi kepribadian memberi kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru sains SMP di Kabupaten Ende sebesar 0,568 atau 56,8%, (3) kompetensi sosial memberi kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru sains SMP di Kabupaten Ende sebesar 0,607 atau 60,7%, (4) motivasi kerja, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial secara bersama-sama memberi kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru sains SMP di Kabupaten Ende sebesar 0,607 atau 60,7% dan sisanya 39,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Uji signifikansi menunjukkan nilai F hitung = 26,735, lebih besar dari F tabel (95%, 3, 47) = 2,812⁶⁴

Dari penelitian relevan diatas dapat dibedakan bahwa dalam penulisan tesis ini membahas tentang Hubungan Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Profesional Dengan Motivasi Kerja Guru.

⁶⁴ Yohanes Pare Paulus, *Kontribusi Motivasi Kerja, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial terhadap Kinerja Guru Sains SMP di Kabupaten Ende*. (Yogyakarta: UNY, 2010), hlm 154)

F. Kerangka Berfikir

Motivasi kerja guru dalam penelitian ini adalah proses kerja guru yang dikaitkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas guru dalam kegiatan pembelajaran meliputi proses merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai pembelajaran. Pada tahap merencanakan, terlihat dari hasil guru dalam menentukan tujuan pembelajaran sampai dengan merancang teknik penilaian yang semua itu tercantum dalam RPP. Tahap melaksanakan, terlihat dari bagaimana guru melakukan persiapan pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan media dan sumber belajar. Tahap penilaian pembelajaran terlihat dari hasil guru melaksanakan penilaian hasil belajar maupun penilaian terhadap kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan.

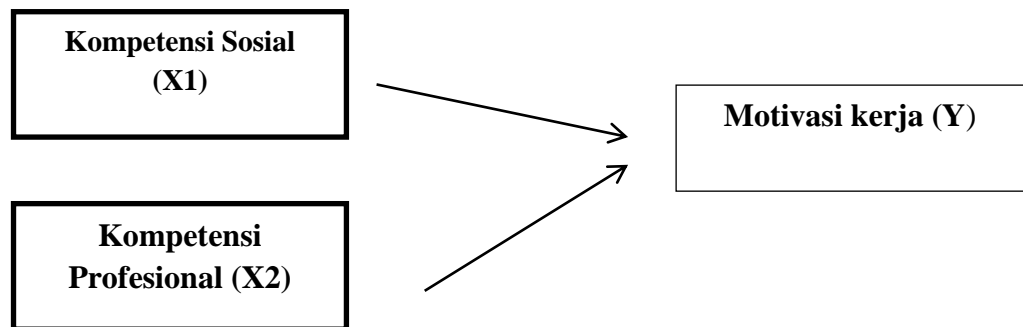
Pada dasarnya motivasi kerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor. Namun faktor yang paling berpengaruh adalah faktor personal. Faktor personal diantaranya terdiri dari unsur pengetahuan, ketrampilan/skill, kemampuan, kepercayaan,, dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu guru. Pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru akan difokuskan pada kemampuan (kompetensi). Sehingga motivasi kerja guru akan semakin baik jika memiliki kemampuan yang memadai.

Usaha guru dalam meningkatkan moivasinya dalam bekerja salahsatunya dipengaruhi oleh kompetensi sosial, kompetensi sosial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh kguru dalam berinteraksi dengan

lingkungannya, salah satunya dengan berkomunikasi yang baik sehingga terjalinnya hubungan yang harmonis yang akan mempengaruhi motivasi seseorang dalam bekerja

Salah satu hal yang meningkatkan motivasi kerja guru adalah kompetensi profesional. Seorang guru tidak akan bisa bekerja secara profesional apabila hanya memenuhi salah satu kompetensi di antara sekian kompetensi yang dipersyaratkan. Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Pada kompetensi inilah guru dituntut untuk menguasai bahan kajian akademik meliputi (1) mampu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, (2) mampu menguasai materi, struktur, dan konsep keilmuan mata pelajaran, (3) mampu mengembangkan materi pelajaran secara kreatif.

Uraian di atas menggambarkan bahwa variabel kompetensi sosial dan kompetensi profesional bukanlah variabel yang berdiri sendiri-sendiri dalam mempengaruhi motivasi kerja guru. Sehingga diduga bahwa terdapat pengaruh positif antara kompetensi sosial dan kompetensi profesional terhadap motivasi guru. Artinya semakin tinggi kompetensi sosial dan kompetensi profesional, maka semakin tinggi pula motivasi kerja guru.



Gambar II. 1
Kerangka Berfikir

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus diuji kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(X1 dan Y) H_0 :Tidak terdapat hubungan antara kompetensi sosial dengan motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

H_a :Terdapat hubungan antara kompetensi sosial dengan motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

(X2 dan Y) H_0 :Tidak Terdapat hubungan antara kompetensi profesional guru dengan motivasi kerja di

Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah
Kabupaten Rokan Hulu

H_a : Terdapat hubungan antara kompetensi profesional guru dengan motivasi kerja di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

(X_1, X_2 dan Y) H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial dan kompetensi profesional dengan motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial dan kompetensi profesional dengan motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

H. Indikator Penelitian

adapun indikator dalam penelitian ini adalah :

Variabel	Indikator
Motivasi kerja Guru (Y)	Ketekunan
	Semangat kerja
	Suka tantangan
	Disiplin kerja
Kompetensi Sosial (X1)	Bersikap dan Bertindak Objektif
	Beradaptasi dengan Lingkungan
	Berkomunikasi secara Efektif
Kompetensi Profesional (X2)	Penguasaan Materi
	Pengembangan Profesional Berkelanjutan
	Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
	Pengembangan Materi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif korelasional yaitu adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel pada suatu studi kelompok subjek. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui atau mengukur keterkaitan antara kompetensi sosial dan kompetensi profesional terhadap motivasi kerja guru. Variabel penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel utama, yaitu variabel bebas (X) yaitu kompetensi sosial dan kompetensi profesional, Sedangkan variabel terikat (Y) yaitu motivasi kerja guru.⁶⁵.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian setelah ujian proposal yaitu tanggal 20 Oktober-Januari 2021 dan tempat pelaksanaannya yaitu Madrasah Aliyah Tahfizh dan Madrasah Aliyah Khalid Bin Walid Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta. 2017, hlm. 9

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Secara sederhana populasi adalah semua subjek atau objek sasaran penelitian. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu berjumlah berjumlah 65 orang untuk jelas tentang gambaran populasi, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel III.1
Jumlah Populasi Penelitian

No	Unit Organisasi	Golongan		Jumlah
		Sertifikasi	Non Sertifikasi	
1	MA Aliah Tahfizh	6	20	26
2	MA Khalid Bin Walid	10	29	39
Jumlah		16	49	65

Sumber Data: Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu 2019

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁷ Sedangkan menurut Arikunto berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi

⁶⁶ *Ibid.*,

⁶⁷ *Ibid.*, hlm 118

yang diteliti dan apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁶⁸ Selanjutnya jika subyeknya besar maka diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Bedasarkan pendapat diatas bahwa penelitian ini menggunakan sampel populasi yaitu mengambil seluruh jumlah populasi

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket. Angket/kuesioner yang digunakan adalah skala likert dengan alternative jawaban: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

Tabel III. 2
Model Skala Likert

No	Rentang Jawaban	Pertanyaan	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-Kadang (KD)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

⁶⁸ Arikunto, Suharsimi.. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010, hlm 131

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Menentukan variabel yang akan diteliti dan indikator penelitian
2. Membuat kisi-kisi berdasarkan indikator penelitian
3. Menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan
4. Mengkonsultasikan item-item dengan pembimbing
5. Menganalisis hasil uji coba untuk untuk mengetahui apakah angket sudah valid dan reliabel.
6. Menganalisis data hasil uji coba angket untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu bentuk pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶⁹ Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat tentang situasi yang ada antara lain : sarana dan prasarana yang dimiliki, letak gedung sekolah.

⁶⁹ Ali Sambas, dkk, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), hlm. 89

2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Jadi angket merupakan jumlah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahuinya. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, artinya setiap item pertanyaan telah disediakan lima buah alternatif jawaban yaitu a, b, c, d dan e. Alternatif jawaban a menggambarkan intensitas hubungan kompetensi sosial dan kompetensi profesional dengan motivasi kerja guru yang menyatakan selalu, alternatif jawaban b menggambarkan intensitas hubungan kompetensi sosial dan kompetensi profesional dengan motivasi kerja guru yang menyatakan sering, alternatif jawaban c menggambarkan intensitas hubungan kompetensi sosial dan kompetensi profesional dengan motivasi kerja guru yang menyatakan kadang-kadang, alternatif jawaban d menggambarkan intensitas hubungan kompetensi sosial dan kompetensi profesional dengan motivasi kerja guru menyatakan jarang dan alternatif jawaban e menggambarkan intensitas hubungan kompetensi sosial dan kompetensi profesional dengan motivasi kerja guru yang menyatakan tidak pernah. Untuk kepentingan analisa data maka setiap alternatif jawaban diberi bobot. Masing- masing mempunyai skor 5, 4, 3, 2 dan 1 untuk a, b, c, d dan e.

3. Dokumentasi

Data ini diperoleh melalui penyelidikan benda- benda tertulis, seperti buku-buku, jurnal, majalah pendidikan serta tentang arsip nilai siswa. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana.

F. Uji Instrumen

Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar-tidaknya data, sangat menentukan bermutu-tidaknya hasil penelitian. Sedang benar-tidaknya data, tergantung dari baik-tidaknya instrumen pengumpulan data. Sebuah instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur jika memiliki ciri-ciri yang sah (valid) dan andal (reliabel).

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas dari butir pertanyaan, dilakukan analisis butir secara keseluruhan dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang dari Spearman⁷⁰

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

rho_{xy} = Validitas yang dicari

D = Jumlah Beda (rank total-rank maksimal)

⁷⁰ *Ibid.*, hlm 321

N = Jumlah sampel penelitian

Kriteria dalam pengujian validitas adalah:

“Jika $r_{hitung} > r_{Tabel}$ berarti valid”

“Jika $r_{hitung} < r_{Tabel}$ berarti tidak valid”

Hasil uji coba angket untuk variabel X1, variable X2 dan variable Y bahwa Dari tabel di atas nilai Corrected Item Total Correlation butir-butir soal angket terlihat semua nilai butir-butir $> 0,2058$ artinya butir-butir soal angket semuanya valid. (Dapat dilihat di lampiran 4)

2. Uji reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus alpha, yang dikemukakan oleh Arikunto, 2010:239) yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

$\sum \sigma t^2$: jumlah varian yang dicari

σ^2 : varian total

r_{11} : reliabilitas instrumen

n : banyaknya butir soal⁷¹

Kriteria dalam pengujian reliabilitas adalah:

“Jika $r_{hitung} > r_{Tabel}$ berarti reliabel”

“Jika $r_{hitung} < r_{Tabel}$ berarti tidak reliabel”

Hasil uji coba angket untuk variabel X1 (Kompetensi Sosial) diperoleh $r_{hitung} = 0,735$ dan r_{hitung} variabel X2 (Kompetensi Profesional) =

⁷¹ *Ibid.*, hlm 231

0,914 serta r_{hitung} variabel Y (Motivasi kerja guru)= 0,824 dengan r_{tabel} = 0,60 pada taraf kepercayaan 95%. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen Kompetensi Sosial, Kompetensi Profesional dan motivasi kerja dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Dalam proses ini digunakan statistic yang salah satu fungsinya adalah menyederhanakan data penelitian. setelah data terkumpul kemudian data dikelompokkan dan ditabulasikan sesuai dengan variabel masing-masing, yaitu: Variabel X1 dan X2 :(variabel bebas), yaitu kompetensi sosial dan kompetensi profesional
Variabel Y (variabel terikat), yaitu Motivasi Kerja Guru.

1. Uji Prasyarat

Sebelum analisis data dilakukan uji prasyarat untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis memenuhi syarat atau tidak guna menentukan langkah selanjutnya. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah datanya berdistribusi normal atau tidak dan uji linear yang bertujuan apakah datanya linear atau tidak. Adapun uji normalitas dan linearitas sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Menguji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi datanya menyimpang dari distribusi normal atau tidak. Penyimpangan yang terjadi akan menyebabkan penelitian tidak dapat dipertanggungjawabkan yaitu salah. Menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus chi-kuadrat yaitu

$$\chi^2 = \sum \frac{(Fo - Fh) x^2}{Fh}$$

Keterangan:

χ^2 = chi-kuadrat

Fo = frekuensi yang diobservasi

Fh = frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian normalitas adalah jika nilai chi-kuadrat atau hasil perhitungan lebih kecil dari nilai chi-kuadrat atau pada tabel dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) sebesar jumlah kelas dikurangi satu (db = dk-1) maka data data penelitian dikatakan normal

b.) Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variable bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% yang

rumusnya:

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan:

Freg = Harga F garis linier

Rkreg = Rerata kuadrat regresi

Rkres = Rerata kuadrat residu⁷²

Kriteria yang digunakan untuk menguji linieritas dapat diketahui melalui nilai signifikansi F. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila nilai signifikansi F lebih besar dari 0,05.

c) Homogenitas

Pengujian homogenitas merupakan suatu teknik analisa untuk mengetahui homogen tidaknya data dari dua variansi setiap kelompok sampel. Pendekatan statistika yang digunakan adalah dengan menggunakan uji F, dengan formulasi rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}}$$

Jika: $F_{hitung} \geq F_{tabel} (0,05; dk1; dk2)$, maka H_0 ditolak

Jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel} (0,05; dk1; dk2)$, maka H_0 diterima

2. Analisis

Untuk menganalisis Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dikemukakan, maka akan dilakukan pengujian hipotesis. Menguji hipotesis bertujuan untuk mengetahui antara variabel bebas (X_1 , X_2) dengan variabel terikat (Y) baik secara sendiri-sendiri

⁷² Sutrisno Hadi. *Analisis Regresi*. (Yogyakarta: Andi Offset. 2004), hlm 14

maupun bersama-sama. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

Rxy : koefisien korelasi X dan Y

N : jumlah subyek $\sum XY$: jumlah produk dari X dan Y

$\sum X$: jumlah harga dari X \sum

Y : jumlah harga dari Y

$\sum X^2$: jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$: jumlah Y kuadrat⁷³

Menguji signifikansi koefisien korelasi

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

Freg = Harga R garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R2 = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor⁷⁴

⁷³ Arikunto, Suharsimi.. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 171

Derajat kebebasan atau db untuk menguji harga F adalah $N-m-1$. Selanjutnya harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} , apabila harga F_{hitung} lebih besar dari harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara prediktor dengan kriterium signifikan. Uji analisis penelitian ini menggunakan SPSS 21.0

⁷⁴ Sutrisno, *Op.Cit.*, hlm 23

DAFTAR PUSTAKA

- A , W. Gerungan, 2010. *Psikologi Sosial*, Bandung: PT.Relika Aditama
- Abdurrahmat, Fathonni, 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Agustian G. 2005. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan spiritual (ESQ: Emotional Spritual Quotient Berdasarkan 6 Ruk Iman dan 5 Rukun Iman)*. Jakarta: Arga
- Anoraga, Panji, 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anwar Mangkunegara, AA. Prabu, 2010. *Evaluasi Kinerja SDM*, Cet. Ke-10 Bandung: PT Refika Aditama
- Anwar, Moch. Idochi, 2004. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Manajemen Pengajaran Secara Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bangun, Wilson 2008. *Intisari Manajemen*, Bandung: Relika Aditama,
- Bayan, Syamsul. 2001. *Pengaruh Pembinaan Dan Penempatan Pegawai Dengan Motivasi Kerja di KTUA*). Padang: Univ. Negeri Padang.
- Danim, Sudarwan, 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi*. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI)*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 1423
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- E. Mulyasa, 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____, 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____, 2005. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- _____, 2012. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Gistituati, Nurhizrah. 2009. *Manajemen Pendidikan: Landasan Teori dan Perkembangannya*. Padang: UNP Press

Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung :Sinar Baru Algensindo

Hasbi M. Ashsiddiqi, Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembelajaran Dan Pengembangannya, *Jurnal TA'DIB*, Vol. XVII, No. 01, Edisi Juni 2012

Hasibuan, Melayu SP. 2012. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

<http://indahnovitasari2233.wordpress.com> Diakses tanggal 12 Juli 2020

Husdarta, 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta

Iskandar Agung, Kajian Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dan Sosial Terhadap Kinerja Guru, *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUDNI* - Vol. 9, No.2, Desember 2014

Janawi, 2012. *Kompetensi Guru*. Bandung: Alfabeta

Kunandar, 2007. *Guru Profesional*, Jakarta: Rajawali Press

Kurniasi, Lilik, 2018. *Pengaruh Kompetensi Guru, Iklim Organisasi dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/ 2018*, Surakarta:IAI Surakarta

Made Pidarta, 2007. *Landasan Kependidikan; Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta

Majid, Abdul, 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Notoatmodjo, Soekidjo, 2015. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta :Rineka Cipta

Pasolong, Harbani. 2010. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

Permendiknas No 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Profesional

R. Masules Payong, 2011. *Setifikasi Profesi Guru*, Jakarta: PT Indeks

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo

- Sambas, Ali dkk, 2009. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sanjaya, Ferdino. 2014. *Hubungan Pemberian Insentif Non Material oleh Pimpinan dengan Semangat Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Kota Solok*. Padang: UNP Press
- Septia, Komang Cahya Ningrum, Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 6 Singaraja, *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE) Komang Septia Cahya Ningrum* Volume: 7 Nomor: 2 Tahun: 2016
- Sudarlan, Pengaruh Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Dosen Di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda *Jurnal Eksis* Vol.12 No.1, April 2016: hlm 3214 – 3345 ISSN 02166437
- Sudarlan, Pengaruh Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian terhadap Kinerja Dosen ti Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda *Jurnal Eksis* Vol.12 No.1, April 2016: hlm 3214 – 3345 ISSN 02166437
- Sudiyono, 2003. *Buku Ajar Teori Motivasi*. Yogyakarta: FIP-UNY
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsono.. 2004. *Akselerasi Intelegensi : Optimalkan IQ, EQ, dan SQ secara Islam*. Depok : Inisiasi Press
- Suliyanto, 2010. *Ekamotrika Terapan:Teori & Aplikasi dengan SPSS*, CV, Yokyakarta: Hikuayat Publishing
- Supriyanto, 2017. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Prestasi Belajar PAI pada Siswa SMK Ganesha Tama Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017*, Surakarta:IAI Surakarta
- Surya, Muhammad, 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- U.Husna Asmara. 2014. *Profesi Kependidikan*. Pontianak: Fahrana Bahagia
- Uno, Hamzah , 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____, 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

_____, 2010. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Bumi Aksara

UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

UU Sisdikas No 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wahjosumidjo, 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada,

Winardi. 2001. *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Gravindo Persada,

Zafira, 2010. *Pedoman Standarisasi Kompetensi Guru*. Jakarta: Panca Bakti

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana,

U.Husna Asmara. 2014. *Profesi Kependidikan*. Pontianak: Fahrana Bahagia

Lampiran 1

PENGANTAR ANGKET

Kepada

Yth Bapak/Ibu Guru Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Di Tempat

Dengan Hormat,

Informasi yang Bapak/Ibu berikan akan kami jaga kerahasiaannya, untuk itu Bapak/Ibu tidak perlu mencantumkan namanya diangket ini. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak ada pengaruhnya sama sekali terhadap pelaksanaan tugas yang Bapak/Ibu lakukan. Oleh karena itu sudilah kiranya Bapak/Ibu memberikan informasi yang sebenarnya sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu ketahui, alami dan rasakan. Informasi yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penulis. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini sebelum dan sesudahnya penulis mengucapkan terima kasih.

Junaidi JM
Nim/BP: 21691104893

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
a. Bersikap an bertindak objektif						

1	Bapak/Ibu memberikan kebebasan muridnya memberikan pendapat di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung					
2	Bapak/Ibu Menegur setiap siswa yang suka mengganggu teman sekelasnya.					
3	Bapak/Ibu Menanyakan kesulitan yang dihadapi siswaketika pembelajaran di kelas					
b. Beradaptasi dengan Lingkungan						
4	Bapak/Ibu memiliki kemampuan memahami mendudukan dirinya dalam sistem nilai yang berlaku di masyarakat sekitarnya					
5	Bapak/Ibu Saling menegur dan berbicara sopan dengan sesama Pendidik					
6	Bapak/Ibu Bekerja sama dengan Bapak/Ibu lain dalam membuat perencanaan pembelajaran					
c. Berkomunikasi secara Efektif						
7	Bapak/Ibu bersikap ramah kesemua siswa, baik yang diajar olehnya maupun tidak					
8	bersikap ramah dengan seluruh Bapak/Ibu yang ada di sekolah					
9	Bapak/Ibu melakukan kerjasama secara harmonis dengan kawan sejawat, kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan pihak-pihak lainnya					
10	Bapak/Ibu berdiskusi dengan siswa jika ada permasalahan yang terjadi disekolah					

B. Kompetensi Profesional

No	Pernyataan	SL	SR	K	JR	TP
a. Penguasaan Materi						
1	Bapak/Ibu Sebelum memberikan materi pelajaran kepada siswa, Bapak/Ibu berusaha menguasai tujuan dari materi yang Bapak/Ibu berikan					

2	Bapak/Ibu berusaha memahami tujuan setiap materi yang akan diajarkan dengan banyak membaca buku, konsultasi dengan teman sejawat yang mengampu mata pelajaran yang sama.					
3	Bapak/Ibu memberikan materi pelajaran kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran					
4	Bapak/Ibu mengajar lebih dari satu mapel untuk mencukupi beban mengajar					
5	Bapak/Ibu menguasai konsep materi lain yang mendukung pelaksanaan pelajaran					
b. Pengembangan Profesional Berkelanjutan						
6	Bapak/Ibu mengikutri perkembangan ilmu pengetahuan untuk menambah pengetahuan					
7	Bapak/Ibu menganalisis topik-topik tertentu yang sulit dipahami siswa					
8	Bapak/Ibu mengidentifikasi bagian-bagian penting atau tidak dari materi yang akan diajarkan					
9	Bapak/Ibu selalu menupdate materi untuk diajarkan kepada siswa					
c. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi						
10	Bapak/Ibu menggunakan HP/Telpon untuk berkomunikasi dengan orangtua siswa					
11	Bapak/Ibu dapat menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran					
12	Bapak/Ibu memanfaatkan internet untuk berkomunikasi dengan teman sejawat terkait sharing materi					
13	Bapak/Ibu dapat membuat power poin pembelajaran interaktif untuk media pembelajaran					
14	Bapak/Ibu mengurutkan kompetensi dasar mata pelajaran berdasarkan tingkat kesulitan					

15	Bapak/Ibu berusaha mengkaitkan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran					
16	Bapak/Ibu menentukan kompetensi dasar yang sesuai dengan ketrampilan/pengetahuan yang Bapak/Ibu miliki					
17	Bapak/Ibu berusaha mengembangkan materi dengan mempelajari berbagai sumber					
18	Bapak/Ibu berusaha mendemonstrasikan alat peraga sesuai dengan kebutuhan materi					
19	Bapak/Ibu menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir dalam pelaksanaan pembelajaran					
20	Bapak /Ibu mengkomunikasikan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa					

C. Angket motivasi kerja guru

No	Pernyataan	SL	SR	K	JR	TP
a. Tekun						
1	Bapak / ibu dengan tekun menyusun program mengajar untuk satu semester berdasarkan kurikulum					
2	Bapak / ibu dengan teliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan					
3	Bapak / ibu berusaha terus untuk memperkaya materi pelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik					
4	Bapak / ibu belum berhenti melakukan proses pembelajaran sebelum target pembelajaran selesai					
5	Bapak / ibu menilai semua tugas-tugas siswa yang ada agar tugas siswa berikutnya tidak menumpuk					
6	Bapak / ibu melaksanakan evaluasi belajar siswa untuk mengetahui ketuntasan materi pembelajaran					

b. Semangat Kerja					
7	Bapak / ibu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan antusias				
8	Bapak / ibu memiliki komitmen yang tinggi dalam mengembangkan silabus mata pelajaran sesuai dengan panduan yang ada				
9	Bapak / ibu melaksanakan pembelajaran dengan senang hati sekalipun tugas itu dirasakan berat				
10	Bapak / ibu bergairah dalam pelaksanaan pembelajaran dikarenakan ruangan kelas yang bersih dan rapi membuat Bapak / ibu nyaman dalam bekerja				
11	Bapak / ibu senang menggunakan metoda yang bervariasi dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan minat siswa				
12	Bapak / ibu memiliki minat yang tinggi dalam menyiapkan evaluasi belajar siswa.				
13	Bapak / ibu dengan penuh semangat memahami langkah-langkah dalam melaksanakan evaluasi				
14	Bapak / ibu dengan senang hati menyusun soal-soal dengan tingkat kesulitan yang bervariasi mulai dari mudah, sedang dan sukar				
15	Kondisi kelas yang nyaman membuat Bapak / ibu semangat dalam melaksanakan evaluasi formatif				
c. Disiplin					
16	Bapak / ibu menyusun program pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan				
17	Bapak / ibu menyusun RPP setiap kali pertemuan tanpa disuruh kepala sekolah				
18	Bapak / ibu berusaha menginformasikan bila berhalangan hadir				
19	Bapak / ibu membuka pelajaran sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan dalam perencanaan pembelajaran				
20	Bapak / ibu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah dibuat				
21	Bapak / ibu membuat soal ujian benar-benar sesuai dengan kisi-kisi soal yang disusun				

22	Bapak / ibu melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sekolah.					
d. Suka Tantangan						
23	Bapak / ibu merasa senang bila program semester yang disusun dipertanyakan oleh guru atau kepala sekolah					
24	Bapak / ibu mencari sumber baru untuk menguasai materi yang akan diajarkan					
25	Bapak / ibu merasa lega bila dalam pembelajaran banyak siswa bertanya tentang materi yang diajarkan					
26	Bapak / ibu memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya terhadap materi pelajaran yang masih diragukannya dalam pembelajaran sepuas-puasnya					
27	Bapak / ibu dengan senang hati siap menerima siswa yang komplek terhadap evaluasi hasil belajar yang dilakukan					
28	Bapak / ibu dalam menyusun soal ujian mulai dari tingkat yang rendah sampai ke tingkat yang tinggi					

Lampiran 3

TABEL ANALISIS UJI

a. Variabel Kompetensi Sosial

Nilai Validitas dilihat dari nilai r tabel (0,2058)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kompetensi Sosial	32,5077	16,098	,331	,219	,724
Kompetensi Sosial	32,3231	16,660	,290	,245	,729
Kompetensi Sosial	32,5846	15,153	,431	,473	,708
Kompetensi Sosial	32,5692	14,812	,513	,552	,694
Kompetensi Sosial	32,8154	15,528	,357	,263	,721
Kompetensi Sosial	32,6615	13,915	,612	,447	,673
Kompetensi Sosial	32,7231	13,735	,541	,574	,685
Kompetensi Sosial	32,6154	16,397	,289	,431	,730
Kompetensi Sosial	32,6154	15,709	,318	,257	,728

Dari tabel di atas nilai Corrected Item Total Correlation butir-butir soal angket terlihat semua nilai butir-butir $> 0,2058$ artinya butir-butir soal angket semuanya valid.

Nilai Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,735	,730	9

Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel kompetensi sosial di atas $0,735 > 0,60$ artinya angket Valid dan Reliabel

b. Variabel Profesional

Nilai Validitas dilihat dari nilai r tabel (0,2058)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Profesional	61,9077	182,304	,300	,606	,919
Profesional	62,1692	177,924	,413	,682	,917
Profesional	61,9846	179,515	,351	,639	,918
Profesional	62,3846	174,897	,543	,786	,914
Profesional	62,4923	172,941	,596	,741	,913
Profesional	62,1385	179,902	,346	,561	,918
Profesional	62,9077	166,023	,708	,670	,910
Profesional	63,1231	165,391	,652	,893	,912
Profesional	63,2615	167,634	,630	,738	,912
Profesional	63,1385	162,309	,754	,853	,909
Profesional	62,2769	174,110	,502	,709	,915
Profesional	62,2154	171,234	,610	,788	,913
Profesional	62,3538	173,138	,597	,714	,913
Profesional	62,1538	168,288	,657	,706	,912
Profesional	62,8000	166,350	,607	,757	,913
Profesional	62,8154	159,528	,847	,853	,906

Profesional	62,5846	170,247	,604	,678	,913
Profesional	62,7846	167,172	,587	,775	,913
Profesional	62,7846	164,953	,630	,772	,912

Dari tabel di atas nilai Corrected Item Total Correlation butir-butir soal angket terlihat semua nilai butir-butir $> 0,2058$ artinya butir-butir soal angket semuanya valid.

Nilai Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,918	,914	19

Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel profesional di atas $0,914 > 0,60$ artinya angket Valid dan Reliabel

c. Variabel Motivasi Kerja

Nilai Validitas dilihat dari nilai r tabel (0,2058)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Motivasi Kerja	105,3077	111,498	,482	,732	,833
Motivasi Kerja	105,3538	109,920	,595	,766	,829
Motivasi Kerja	105,3692	108,799	,628	,791	,827
Motivasi Kerja	105,3385	113,665	,469	,792	,834
Motivasi Kerja	105,1538	109,788	,608	,741	,829
Motivasi Kerja	104,8923	115,629	,450	,701	,835
Motivasi Kerja	104,8000	115,163	,545	,828	,833
Motivasi Kerja	105,0308	115,780	,439	,764	,836
Motivasi Kerja	105,0308	117,874	,304	,785	,839
Motivasi Kerja	104,5846	117,934	,341	,576	,838
Motivasi Kerja	104,8308	115,924	,416	,529	,836
Motivasi Kerja	104,8615	115,496	,425	,733	,836
Motivasi Kerja	104,9846	113,328	,502	,732	,833

Motivasi Kerja	104,9538	114,326	,472	,725	,834
Motivasi Kerja	105,2615	120,071	,162	,656	,844
Motivasi Kerja	105,0462	118,388	,270	,752	,840
Motivasi Kerja	105,1538	114,070	,416	,701	,836
Motivasi Kerja	105,0769	117,728	,338	,628	,839
Motivasi Kerja	104,8923	119,473	,219	,797	,842
Motivasi Kerja	105,1538	116,507	,318	,864	,839
Motivasi Kerja	105,1692	116,580	,351	,613	,838
Motivasi Kerja	105,4308	119,812	,130	,698	,846
Motivasi Kerja	105,6000	116,744	,262	,672	,842
Motivasi Kerja	105,5692	115,437	,360	,700	,838
Motivasi Kerja	105,5538	112,563	,399	,776	,837
Motivasi Kerja	105,1846	118,934	,193	,707	,844
Motivasi Kerja	104,9538	116,920	,320	,557	,839
Motivasi Kerja	105,2923	125,616	-,137	,315	,851

Dari tabel di atas nilai Corrected Item Total Correlation butir-butir soal angket terlihat terdapat empat butir soal angket tidak valid yaitu pertanyaan ke 15, 22, 26, dan 28 yang nilai $< 0,2058$ artinya butir-butir soal angket masih dikatakan valid karena lebih banyak butir soal yang valid.

Nilai Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,842	,842	28

Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel professional di atas $0,842 > 0,60$ artinya angket Valid dan Reliabel

Lampiran 4

TABEL ANALISIS PENELITIAN DARI 65 ORANG RESPONDEN

HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL DAN KOMPETENSI PROFESIONAL DENGAN MOTIVASI KERJA GURU DI MADRSAH ALIYAH SWASTA KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU

Variable X1

[illegible]

17	3	5	2	3	5	2	5	5	5	5	40	1600
18	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	43	1849
19	5	5	3	3	3	3	4	4	5	3	38	1444
20	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	40	1600
21	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	46	2116
22	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	46	2116
23	4	4	4	3	3	3	5	5	4	5	40	1600
24	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46	2116
25	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	45	2025
26	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	42	1764
27	5	5	3	4	5	5	4	4	4	3	42	1764
28	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	45	2025
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2500
30	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45	2025
31	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	37	1369
32	4	5	4	4	4	4	2	4	3	4	38	1444
33	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	45	2025
34	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46	2116
35	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	39	1521
36	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45	2025
37	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42	1764
38	5	5	5	5	1	4	2	2	5	5	39	1521
39	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	43	1849
40	5	5	3	3	3	3	4	4	5	3	38	1444
41	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	40	1600
42	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	46	2116
43	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	46	2116
44	4	4	4	3	3	3	5	5	4	5	40	1600

45	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46	2116
46	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	45	2025
47	5	5	3	5	2	5	4	5	3	1	38	1444
48	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	37	1369
49	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	42	1764
50	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	35	1225
51	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	35	1225
52	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	32	1024
53	4	2	5	5	3	1	2	2	3	5	32	1024
54	4	5	4	4	4	4	3	5	2	3	38	1444
55	3	4	4	5	3	3	3	2	2	4	33	1089
56	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	37	1369
57	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44	1936
58	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44	1936
59	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	44	1936
60	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45	2025
61	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	37	1369
62	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	42	1764
63	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	37	1369
64	5	4	4	3	4	3	2	3	5	3	36	1296
65	4	5	3	3	3	2	2	5	4	3	34	1156
jumlah X	271	283	266	267	251	261	257	264	264	259	2643	
rata-rata	4.16923	4.3538462	4.09230769	4.107692	3.861538	4.015385		4.0615385	4.0615385	3.984615	40.6615	
rata-rata	4.205128205			3.994871795			4.015384615					
indikator												

VARIABEL X2 Kompetensi Profesional

Respon den	Nomor item soal																				skor	kuadr an skor
	Penguasaan Materi					Pengembangan				Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	76	5776
2	5	5	3	3	3	3	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	66	4356
3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	74	5476
4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	59	3481
5	3	3	5	3	2	3	4	1	1	1	2	4	3	4	1	2	4	3	4	1	54	2916
6	4	5	5	4	3	3	2	1	2	3	5	5	4	2	2	3	2	4	5	4	68	4624
7	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	80	6400
8	5	5	4	3	4	4	1	1	2	1	4	3	2	1	1	2	2	1	1	1	48	2304
9	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	69	4761
10	5	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	1	2	2	1	1	1	50	2500
11	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	90	8100
12	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	94	8836
13	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	66	4356
14	3	2	3	3	1	2	1	2	1	1	3	1	2	4	3	1	3	5	1	1	43	1849
15	5	4	4	4	3	5	4	4	2	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	82	6724
16	4	3	1	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	60	3600
17	3	3	3	4	5	3	2	2	5	2	4	4	3	3	1	2	2	2	3	5	61	3721
18	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	79	6241
19	3	5	5	3	3	5	2	1	1	1	5	5	3	5	5	1	2	3	1	3	62	3844
20	4	4	5	4	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	71	5041

21	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	90	8100
22	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	89	7921
23	5	3	4	2	4	1	4	3	4	4	3	5	2	5	4	5	4	3	5	4	74	5476
24	4	3	3	5	3	5	3	4	5	3	5	3	5	5	1	4	5	1	1	5	73	5329
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	95	9025
26	5	5	3	3	3	3	1	1	3	1	1	3	5	3	1	1	2	1	3	1	49	2401
27	3	4	3	2	5	4	1	1	2	1	1	2	3	3	4	3	4	2	4	3	55	3025
28	5	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	1	2	2	1	1	1	50	2500
29	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	90	8100
30	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	94	8836
31	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	66	4356
32	3	2	3	3	1	2	1	2	1	1	3	1	2	4	3	1	3	5	1	1	43	1849
33	5	4	4	4	3	5	4	4	2	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	82	6724
34	4	3	1	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	60	3600
35	5	5	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	5	3	2	1	1	2	3	62	3844
36	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	87	7569
37	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	95	9025
38	4	4	5	4	1	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	37	1369
39	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	79	6241
40	3	5	5	3	3	5	2	1	1	1	5	5	3	5	5	1	2	3	1	3	62	3844
41	4	4	5	4	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	71	5041
42	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	90	8100
43	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	89	7921
44	5	3	4	2	4	1	4	3	4	4	3	5	2	5	4	5	4	3	5	4	74	5476
45	4	3	3	5	3	5	3	4	5	3	5	3	5	5	1	4	5	1	1	5	73	5329
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	95	9025
47	3	3	5	5	5	5	5	2	1	1	1	3	3	3	1	1	5	1	1	1	55	3025
48	4	4	5	3	4	4	2	1	2	1	4	3	3	2	5	1	3	1	2	5	59	3481
49	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	74	5476
50	3	3	3	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	55	3025

51	5	4	4	4	4	4	3	1	2	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	62	3844	
52	5	5	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	53	2809		
53	5	5	5	5	5	5	3	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92	8464		
54	4	3	4	4	3	4	3	1	3	1	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	59	3481	
55	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	67	4489	
56	4	4	5	3	4	4	2	1	2	1	4	3	3	2	5	1	3	1	2	5	59	3481	
57	4	3	4	4	3	4	3	1	3	1	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	59	3481	
58	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	69	4761	
59	5	4	3	3	2	5	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	66	4356	
60	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	76	5776	
61	5	5	3	3	3	3	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	66	4356	
62	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	74	5476	
63	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	59	3481	
64	3	3	5	3	2	3	4	1	1	1	2	4	3	4	1	2	4	3	4	1	54	2916	
65	4	5	5	4	3	3	2	1	2	3	5	5	4	2	2	3	2	4	5	4	68	4624	
jumlah Y	26 7	25 0	26 2	23 6	22 9	25 2	20 2	18 8	17 9	187	24 3	24 7	23 8	25 1	20 9	20 8	22 3	21 0	21 0	21 1			
rata-rata	4.1 1	3.8 5	4.0 3	3.6 3	3. 5	3. 9	3.1 1	2.8 9	2. 8	2.8 77	3. 7	3. 8	3. 7	3.8 6	3.2 2	3. 2	3.4 3	3.2 3	3.2 3	3.2 5			
rata-rata	3.827692308					3.157692308					3.408391608												
indikato r																							

Variable Y Motivasi Kerja guru

R es p o n d e n	Nomor item soal																												sk or	kuad ran skor			
	Tekun						Semangat Kerja									Disiplin								Suka Tantangan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28					
1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	10 1	1020 1			
2	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	11 1	1232 1			
3	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	11 2	1254 4			
4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	5	5	3	3	5	5	3	85	7225			
5	5	2	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	10 8	1166 4			
6	4	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	10 4	1081 6			
7	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	92	8464			
8	3	3	2	3	3	4	3	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	87	7569			
9	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	2	2	2	2	2	2	5	97	9409			
1	3	3	5	2	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	3	4	3	2	3	4	4	11	1254			

0																													2	4	
1 1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	12 9	1664 1	
1 2	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	12 3	1512 9	
1 3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	11 1	1232 1	
1 4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	97	9409
1 5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	1	3	2	4	11 3	1276 9
1 6	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	1	2	2	3	5	5	3	10 0	1000 0
1 7	2	3	4	1	5	5	5	5	5	5	3	5	2	3	5	2	5	5	5	5	5	5	4	3	5	2	3	2	3	10 7	1144 9
1 8	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	3	2	2	4	5	4	11 3	1276 9	
1 9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	5	11 8	1392 4	
2 0	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	11 8	1392 4
2 1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	12 6	1587 6
2 2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	12 6	1587 6	
2 3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	10 4	1081 6	
2 4	1	3	3	2	3	4	4	3	3	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	10 0	1000 0
2 5	3	3	5	2	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	2	3	3	3	3	5	4	11 2	1254 4
2 6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	13 4	1795 6

27	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	123	15129
28	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	110	12100
29	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	5	4	5	103	10609
30	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	2	3	5	4	117	13689
31	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	3	3	2	2	5	4	4	102	10404
32	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	101	10201
33	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	2	3	3	3	3	3	4	115	13225
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	117	13689
35	3	3	1	5	2	5	5	4	2	5	5	5	5	5	1	4	2	2	5	5	2	2	2	3	4	5	5	4	101	10201
36	4	5	4	2	2	5	4	2	5	5	5	4	4	4	5	5	4	2	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4	109	11881
37	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	2	3	4	1	3	5	5	5	5	4	4	4	4	111	12321
38	3	4	4	3	3	2	4	4	5	5	2	5	5	2	3	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	108	11664
39	5	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	1	5	5	4	5	5	104	10816
40	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	5	2	4	4	3	4	2	107	11449
41	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	3	2	2	4	5	5	5	4	115	13225
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	115	13225
4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	11	1392

3																													8	4
4 4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	12 7	1612 9
4 5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	12 6	1587 6
4 6	5	4	2	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	11 4	1299 6
4 7	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	12 9	1664 1
4 8	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	1	1	5	5	5	5	4	12 1	1464 1
4 9	3	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	2	5	4	5	3	1	4	3	3	3	4	4	4	5	11 1	1232 1
5 0	2	2	1	2	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	94	8836
5 1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	11 3	1276 9
5 2	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	10 0	1000 0
5 3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	98	9604
5 4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	3	4	4	3	4	11 9	1416 1
5 5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	3	5	5	3	4	10 4	1081 6
5 6	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	10 9	1188 1
5 7	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	94	8836
5 8	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	96	9216
5 9	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	4	5	93	8649

60	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	2	2	4	3	5	2	2	2	2	2	5	5	109	11881	
61	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	5	101	10201	
62	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	113	12769	
63	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	118	13924
64	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	5	5	5	5	5	4	4	89	7921	
65	3	3	2	3	4	3	3	2	5	3	5	2	5	2	5	2	4	4	5	5	3	4	3	1	2	4	2	4	93	8649	
jumlah Y	242	239	238	240	252	269	275	260	260	289	273	271	263	265	245	259	252	257	269	252	251	234	223	225	226	250	265	243			
rata-rata	3.72	3.68	3.66	3.69	3.88	4.14	4.23	4	4	4.45	4.2	4.17	4.05	4.08	3.77	3.98	3.88	3.95	4.14	3.88	3.86	3.6	3.43	3.46	3.48	3.85	4.08	3.74			
rata-rata indikator	3.794871795						4.104273504						3.898901099						3.671794872												

Lampiran 5

SKOR MENTAH
HASIL PENELITIAN

No	X1	X2	Y2	X1 ²	X2 ²	Y ²	X1X2Y1
1	36	76	101	1296	5776	10201	276336
2	41	66	111	1681	4356	12321	300366
3	40	74	112	1600	5476	12544	331520
4	27	59	85	729	3481	7225	135405
5	40	54	108	1600	2916	11664	233280
6	41	68	104	1681	4624	10816	289952
7	36	80	92	1296	6400	8464	264960
8	31	48	87	961	2304	7569	129456
9	40	69	97	1600	4761	9409	267720
10	45	50	112	2025	2500	12544	252000
11	50	90	129	2500	8100	16641	580500
12	45	94	123	2025	8836	15129	520290
13	37	66	111	1369	4356	12321	271062
14	38	43	97	1444	1849	9409	158498
15	45	82	113	2025	6724	12769	416970
16	46	60	100	2116	3600	10000	276000
17	40	61	107	1600	3721	11449	261080
18	43	79	113	1849	6241	12769	383861
19	38	62	118	1444	3844	13924	278008
20	40	71	118	1600	5041	13924	335120
21	46	90	126	2116	8100	15876	521640
22	46	89	126	2116	7921	15876	515844
23	40	74	104	1600	5476	10816	307840
24	46	73	100	2116	5329	10000	335800
25	45	95	112	2025	9025	12544	478800
26	42	49	134	1764	2401	17956	275772
27	42	55	123	1764	3025	15129	284130
28	45	50	110	2025	2500	12100	247500
29	50	90	103	2500	8100	10609	463500
30	45	94	117	2025	8836	13689	494910
31	37	66	102	1369	4356	10404	249084
32	38	43	101	1444	1849	10201	165034
33	45	82	115	2025	6724	13225	424350
34	46	60	117	2116	3600	13689	322920

35	39	62	101	1521	3844	10201	244218
36	45	87	109	2025	7569	11881	426735
37	42	95	111	1764	9025	12321	442890
38	39	37	108	1521	1369	11664	155844
39	43	79	104	1849	6241	10816	353288
40	38	62	107	1444	3844	11449	252092
41	40	71	115	1600	5041	13225	326600
42	46	90	115	2116	8100	13225	476100
43	46	89	118	2116	7921	13924	483092
44	40	74	127	1600	5476	16129	375920
45	46	73	126	2116	5329	15876	423108
46	45	95	114	2025	9025	12996	487350
47	38	55	129	1444	3025	16641	269610
48	37	59	121	1369	3481	14641	264143
49	42	74	111	1764	5476	12321	344988
50	35	55	94	1225	3025	8836	180950
51	35	62	113	1225	3844	12769	245210
52	32	53	100	1024	2809	10000	169600
53	32	92	98	1024	8464	9604	288512
54	38	59	119	1444	3481	14161	266798
55	33	67	104	1089	4489	10816	229944
56	37	59	109	1369	3481	11881	237947
57	44	59	94	1936	3481	8836	244024
58	44	69	96	1936	4761	9216	291456
59	44	66	93	1936	4356	8649	270072
60	45	76	109	2025	5776	11881	372780
61	37	66	101	1369	4356	10201	246642
62	42	74	113	1764	5476	12769	351204
63	37	59	118	1369	3481	13924	257594
64	36	54	89	1296	2916	7921	173016
65	34	68	93	1156	4624	8649	215016
MAX	50	95	134				
MIN	27	37	85				

Lampiran 6

HASIL OLAHAN PENELITIAN

a. Distribusi frekuensi Masing-masing Variabel

1. Disrtibusi Frekuensi Skor motivasi kerja guru

Skor tertinggi = 50

Skor terendah = 27

Clas Interval (Ci) = $1 + 3,3 \log N$
 $1 + 3,3 \log 65$
 $1 + 3,3 \cdot 1,8$
 $1 + 5,94$
 $6,94 = 7$

Range (R) = Skor tertinggi – skor terendah + 1
 $= 50 - 27 + 1$
 $= 24$

Interval (I) = $\frac{R}{Ci}$
 $= \frac{24}{7} = 3$

NO	Class Interval	F	Com f	x^1	$f \cdot x^1$	$f \cdot x^2$
1	48-50	2	65	3	6	18
2	45-47	18	63	2	36	72
3	42-44	10	45	1	10	10
4	39-41	12	35	0	0	0
5	36-38	15	23	-1	-15	15
6	33-35	4	8	-2	-8	16
7	30-32	3	4	-3	-9	27
8	27-29	1	1	-4	-4	16
		65			16	174

2. Disrtibusi Frekuensi Skor Kompetensi Profesional

Skor tertinggi = 95

Skor terendah = 37

$$\begin{aligned}
 \text{Clas Interval (Ci)} &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 65 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,857 \\
 &= 1 + 6,12 \\
 &= 7,12 = 7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Range (R)} &= \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1 \\
 &= 95 - 37 + 1 \\
 &= 59
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Interval (I)} &= \frac{R}{Ci} \\
 &= \frac{59}{7} = 8
 \end{aligned}$$

NO	Class Interval	F	Com f	x^1	$f x^1$	$f x^2$
1	94-101	5	65	5	25	125
2	86-93	8	60	4	32	128
3	78-85	5	52	3	15	45
4	70-77	11	47	2	22	44
5	62-69	13	36	1	13	13
6	54-61	15	23	0	0	0
7	46-53	5	8	-1	-5	5
8	37-44	3	3	-2	-6	12

3. Motivasi kerja guru

$$\begin{aligned}
 \text{Skor tertinggi} &= 134 \\
 \text{Skor terendah} &= 85 \\
 \text{Clas Interval (Ci)} &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 65 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,857 \\
 &= 1 + 6,12 \\
 &= 7,12 = 7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Range (R)} &= \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1 \\
 &= 134 - 85 + 1 \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval (I)} &= \frac{R}{Ci} \\ &= \frac{50}{7} = 7,14 = 7 \end{aligned}$$

NO	Class Interval	F	Com f	x^1	fx^1	fx^{12}
1	134-140	1	65	4	4	16
2	127-133	3	64	3	9	27
3	120-126	6	61	2	12	24
4	113-119	15	55	1	15	15
5	106-112	15	40	0	0	0
6	99-105	13	25	-1	-13	13
7	92-98	9	12	-2	-18	36
8	85-91	3	3	-3	-9	27

4. Mencari Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Kompetensi Sosial	Mean		40,6615	,58805
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	39,4868	
		Upper Bound	41,8363	
	5% Trimmed Mean		40,8120	
	Median		40,0000	
	Variance		22,477	
	Std. Deviation		4,74103	
	Minimum		27,00	
	Maximum		50,00	
	Range		23,00	

Profesional	Interquartile Range		8,00	
	Skewness		-,419	,297
	Kurtosis		-,062	,586
	Mean		69,2615	1,82915
		Lower	65,6074	
	95% Confidence Interval for	Bound		
	Mean	Upper	72,9157	
		Bound		
	5% Trimmed Mean		69,3761	
	Median		68,0000	
	Variance		217,477	
	Std. Deviation		14,74712	
	Minimum		37,00	
	Maximum		95,00	
	Range		58,00	
	Interquartile Range		20,50	
	Skewness		,130	,297
	Kurtosis		-,733	,586
	Mean		109,0308	1,38049
Motivasi Kerja		Lower	106,2729	
	95% Confidence Interval for	Bound		
	Mean	Upper	111,7886	
		Bound		
	5% Trimmed Mean		109,0470	
	Median		110,0000	
	Variance		123,874	
	Std. Deviation		11,12987	
	Minimum		85,00	
	Maximum		134,00	
	Range		49,00	
	Interquartile Range		16,00	
	Skewness		,002	,297
	Kurtosis		-,481	,586

Lampiran 7

Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kompetensi Sosial	,128	65	,010	,963	65	,050
Profesional	,094	65	,200 [*]	,967	65	,080
Motivasi Kerja	,063	65	,200 [*]	,989	65	,825

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel di atas dapat dilihat untuk semua variabel terdistribusi Normal.

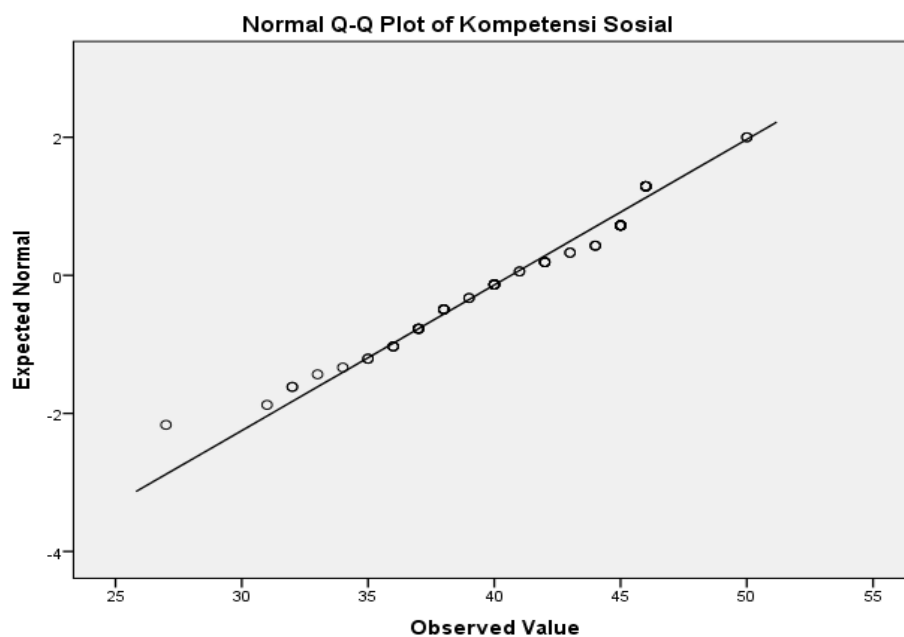
Hal ini tergambar dari hasil output Shapiro-Wilk pada nilai Sig. > 0,05.

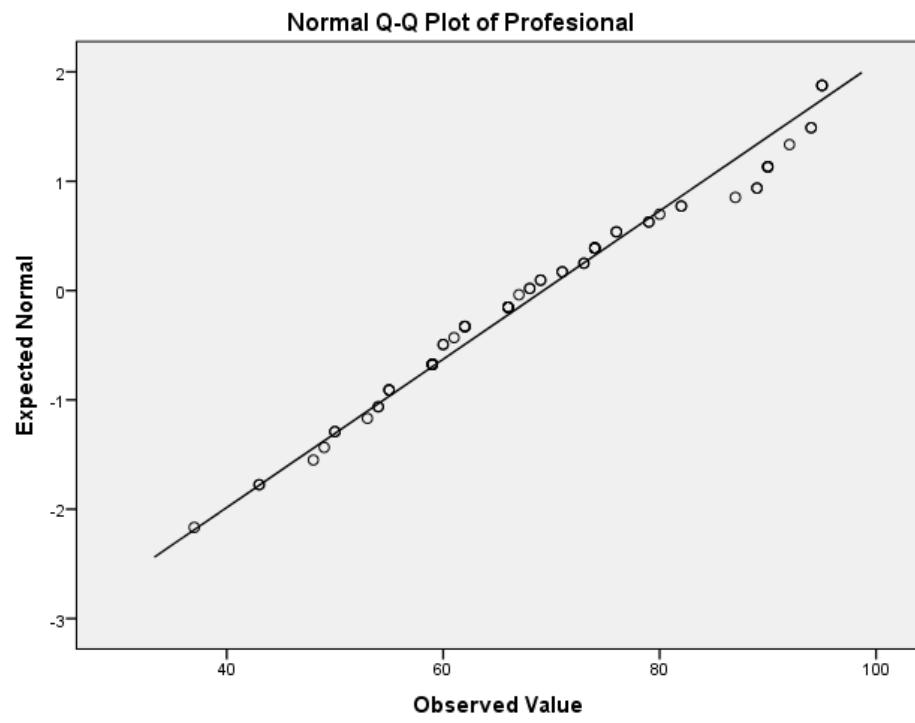
Variabel Kompetensi Sosial Sig. (0,050) = 0,05 Terdistribusi Normal

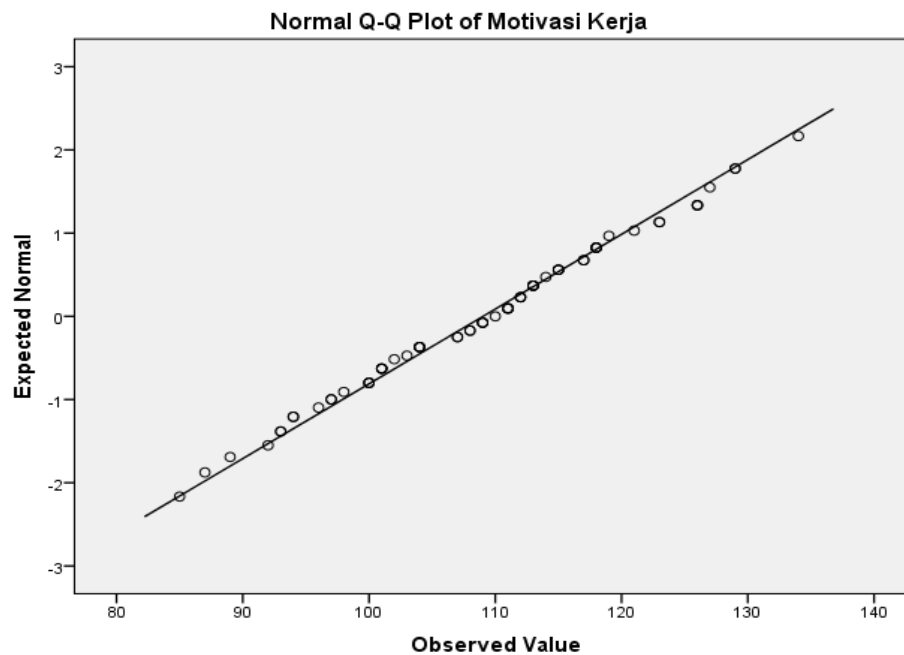
Variabel Professional Sig. (0,080) > 0,05 Terdistribusi Normal

Variabel Motivasi Kerja Sig. (0,825) > 0,05 Terdistribusi Normal

Berikut Dilampirkan Scatter Plot







Lampiran 8

1. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kompetensi Sosial	3,625	17	33	,001
Profesional	1,939	17	33	,050

Uji homogenitas untuk variabel kompetensi sosial dengan nilai Sig. 0,001 < 0,05 artinya variabel kompetensi sosial tidak homogen.

Uji homogenitas untuk variabel profesional dengan nilai Sig. 0,050 = 0,05 artinya variabel profesional homogen.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Sosial *	Between Groups	(Combined)	871,637	31	28,117	1,637	,083
		Linearity	320,361	1	320,361	18,648	,000

Motivasi Kerja	Deviation from Linearity	551,276	30	18,376	1,070	,423
	Within Groups	566,917	33	17,179		
	Total	1438,554	64			
	(Combined)	7483,554	31	241,405	1,238	,273
Profesional *	Between Linearity	939,720	1	939,720	4,819	,035
Motivasi Kerja	Groups Deviation from Linearity	6543,834	30	218,128	1,119	,375
	Within Groups	6435,000	33	195,000		
	Total	13918,554	64			

Tabel di atas menunjukkan nilai untuk linearitas Deviation from Linearity $0,423 > 0,05$ untuk variabel kompetensi kerja yang berarti linear. Dan nilai Deviation from Linearity $0,375 > 0,05$ untuk variabel profesional yang berarti juga linear.

Lampiran 9

UJI KORELASI PRODUCT MOMEN

Hubungan Antar Varibel

Hasil hubungan antar variabel kompetensi sosial, profesional dan motivasi kerja diolah dengan mengelurakan variabel kontrol yaitu motivasi kerja. Hasilnya seperti di bawah ini:

Correlations

Control Variables			Kompetensi Sosial	Profesional	Motivasi Kerja
-none ^a	Kompetensi Sosial	Correlation	1,000	,477	,742
		Significance (2-tailed)	.	,000	,000
		df	0	63	63
	Profesional	Correlation	,477	1,000	,521
		Significance (2-tailed)	,000	.	,037
		df	63	0	63
	Motivasi Kerja	Correlation	,742	,521	1,000

Motivasi Kerja	Kompetensi Sosial	Significance (2-tailed)	,000	,037	.
		df	63	63	0
		Correlation	1,000	,517	
		Significance (2-tailed)	.	,001	
	Profesional	df	0	62	
		Correlation	,517	1,000	
		Significance (2-tailed)	,001	.	
		df	62	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Penjelasan 1. Tanpa adanya variabel kontrol (none)

- a. Hubungan kompetensi sosial dan professional sebesar 0,477 (positif) dengan besaran nilai Significance (2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang menjelaskan hubungan antara kompetensi sosial dan professional signifikan.
- b. Hubungan kompetensi sosial dan motivasi kerja sebesar 0,742 (positif) dengan besaran nilai Significance (2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang menjelaskan hubungan antara kompetensi sosial dan motivasi kerja signifikan.
- c. Hubungan professional dan motivasi kerja sebesar 0,521 (positif) dengan besaran nilai Significance (2-tailed) $0,037 < 0,05$ yang menjelaskan hubungan antara professional dan motivasi kerja signifikan.
- d. Hubungan kompetensi sosial dan professional dengan motivasi kerja sebesar 0,517 (positif) dengan besaran nilai Significance (2-tailed) $0,001 < 0,05$ yang menjelaskan Hubungan kompetensi sosial dan professional dengan motivasi kerja signifikan.

Lampiran 10

Tabelkurva normal

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2517	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2703	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2995	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4419	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4808	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4898	4896	4898	4901	4004	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4922	4025	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4043	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4074	4975	4976	4977	4977	4987	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4083	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4986	4996	4996	4996	4996	4997	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Tabel Harga Kritis dari rho Spearman

N	Interval Kepercayaan		N	Interval Kepercayaan	
	95%	99%		95%	99%
5	1,000	16	0,505	0,665
6	0,886	0,929	18	0,475	0,625
7	0,786	0,929	20	0,450	0,591
8	0,738	0,882	22	0,428	0,562
9	0,683	0,833	24	0,409	0,537
10	0,648	0,794	26	0,392	0,515
12	0,591	0,777	28	0,377	0,496
14	0,544	0,715	30	0,364	0,478

Tabel nilai-nilai chi kuadrat

129

TABEL NILAI-NILAI CHI KWADRAT

d.b.	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	5,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,658	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 13

Tabel nilai-nilai t

131

TABEL NILAI-NILAI t

d.b.	Taraf Signifikansi							
	50%	40%	20%	10%	5%	2%	1%	0.1%
1	1,000	1,376	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,691
2	0,816	1,061	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	0,765	0,978	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	0,741	0,941	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	0,727	0,920	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	0,718	0,906	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	0,711	0,896	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	0,706	0,889	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	0,703	0,885	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	0,700	0,879	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	0,697	0,876	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	0,695	0,873	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	0,694	0,870	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	0,692	0,868	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	0,691	0,866	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	0,690	0,865	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	0,689	0,863	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	0,688	0,862	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	0,688	0,861	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	0,687	0,860	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	0,686	0,859	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	0,686	0,858	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	0,685	0,858	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	0,685	0,857	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	0,684	0,856	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	0,684	0,856	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	0,684	0,855	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	0,683	0,855	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	0,683	0,854	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,659
30	0,683	0,854	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	0,681	0,851	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	0,679	0,848	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	0,677	0,845	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
∞	0,674	0,842	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز تنمية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

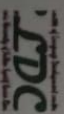
This is to certify that

Name : Junaldi JM
ID Number : 21691104893
Date of Birth : October 03, 1993
Sex : Male
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the
English Proficiency Test

Listening Comprehension : 57
Structure & Written Expressions : 55
Reading Comprehension : 54
Overall Score : 553

Expiry Date : May 29, 2020



IdPDC Proficiency Test Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
Score and information presented in this score report are approved.
Treas. : H. Kili Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
(0832 7144 0823 Fax: (0761) 838832
idpdc@uin-idraka.ac.id Website : panti-idraka.info

The Head of Language Development Center

Dr. H. Kallayo Hasbuan, M. Ed.-TESOL
NIP. 198510281997031001



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الاسلامية الحكومية



SERTIFIKAT
ARABIC PROFICIENCY TEST
DIBERIKAN KEPADA

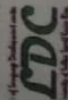
Junaidi JM

Nomor ID : 21691104893
Jenis Kelamin : Laki - laki
Tanggal Lahir : 03 Oktober 1993

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

54 : الاستماع
58 : القراءة
57 : القواعد
563 : النتيجة

Berlaku hingga : 05 Agustus 2020



Proficiency Test Certificate Provided by
Language Development Center of Sultan Syarif Kasim Riau.
Scores and information presented in this score report are approved.
By : H. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP 0852 7144 0823
info@pusatbahasa.info Website pusat-bahasa.info



Mahyudin Syukri, M.Ag
The Head of Language Development Center



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX. 1004
Phone & Fax: (0761) 856832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 1150/Un.04/Ps/PP.00.9/2020
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi
Pekanbaru, 23 November 2020

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: JUNAIDI JM
NIM	: 21691104893
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam 52
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2020
Judul Tesis/Disertasi	: Hubungan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Dengan Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Madrasah Aliyah Swasta Tahfidz Rokan Hulu dan Madrasah Aliyah Swasta Khalid bin Walid

Waktu Penelitian: 3 Bulan (26 November 2020 s.d 26 Januari 2021)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37066
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 1150.Un.54/Ps/PP.66.9/2020 Tanggal 23 November 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | JUNAIDI JM |
| 2. NIM / KTP | : | 21691104893 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : | MANJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL DAN KOMPETENSI PROFESIONAL DENGAN MOTIVASI KERJA GURU DI MADRASAH ALYAH SWASTA KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. MA TAHFIDZ
2. MA KHALID BIN WALID |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 8 Desember 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpengaraian
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MASJID AGUNG
ROKAN HULU
MADRASAH ALIYAH TAHFIDZ ROKAN HULU**

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Kompleks Masjid Agung Nasional Islamic Centre-Kode Pos 28557



SURAT KETERANGAN

No : 078/YPI-MARH/X/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Tahfidz Rokan Hulu menerangkan bahwa :

Nama : Junaidi JM
NIM : 21691104893
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Program : Magister (S2) Program Pasca Sarjana
Instansi : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan Tesis pada tanggal 30 Desember 2020 dengan judul “ Hubungan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Dengan Motivasi Kerja Guru di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu ”.

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Pasir Pengaraian, 6 Januari 2021
Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Tahfidz



Syukron Jamil, S.Pd.i



YAYASAN RABBANI BINA INSANI
MA. PP. KHALID BIN WALID
AKREDITASI B

Jalan Tuanku Tambusai, Kec. Rambah, Kab. Rokan Hulu, Pasir Pangaraian-Riau
email:yrbi-ppkhw@yahoo.com, Telp. 0762-91669, HP. 0823 8718 8666

SURAT KETERANGAN

Nomor : 10/KET/MA-PPKHW/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MAS. TMI. PP. Khalid Bin Walid Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Junaidi JM
NIM : 21691104893
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Program : Magister (S2) Program Pasca Sarjana
Instansi : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan Tesis pada tanggal 8 Januari 2021 dengan judul "Hubungan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Dengan Motivasi Kerja Guru di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu".

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Pasir Pangaraian, 29 Januari 2021

Kepala MAS. TMI. PP. Khalid Bin Walid



Ahmad Syaefullah
AHMAD SYAEFULLAH, S.Pd.I

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	02 Oktober 2020	Perbaikan Latar Belakang		
2.	26 Oktober 2020	Perbaikan BAB II - kajian teori		
3.	19 November 2020	Perbaikan BAB III - Metodologi Penelitian		
4.	03 Desember 2020	DI Acc BAB I, II, III dilanjutkan penelitian		
5.	28 Desember 2020	Alisis Data		
6.	18 Januari 2021	Pembahasan & Kesimpulan		

Catatan :
*Corel yang tidak perlu

Pekanbaru, 28/01/2021 20...
Pembimbing I / Promotor

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor	Keterangan
1.	08 Oktober 2020	Metode penelitian		
2.	02 November 2020	Metode penelitian		
3.	27 November 2020	Sistematika penulisan		
4.	14 Desember 2020	Pengajian Data		
5.	31 Desember 2020	Analisis Data		
6.	01 Januari 2021	Analisis Data		

Catatan :
*Corel yang tidak perlu

Pekanbaru, 21/01/2021 20...
Pembimbing II / Co Promotor

Dr. Puji Andriani, S. Ag, M. A.

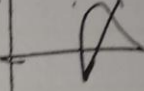
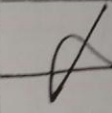
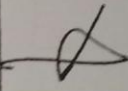
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Junaidi JM

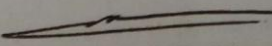
S2

PAI

MPI

TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
08-11-2018 KAMIS	Konsep pendidikan akhlak menurut K.H. Ahmad Dahlan		Kasmananti
"	Kesetaraan gender dalam pendidikan Islam Perspektif Rahmah El-Connegyah		Melia Rahmi
"	Metode pendidikan akhlak dalam kitab Azab al-Mufrah karya Imam Bukhari (tahun 194 H - 256 H)		Hani Prisman

Pekanbaru, _____ 2018
Direktur


Prof. Dr. Afrizal, M., MA
NIP. 19591015 198903 1001

Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

BIODATA PENULIS

Nama : Junaidi JM
Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Kuning, 03 Oktober 1993
Pekerjaan : Guru
Alamat : Pasir Putih, Desa Pematang Berangan,
Kecamatan
Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Riau.
Nama Orang Tua : Alm. M Jaiz (Ayah)
Murni (Ibu)
Nama Istri : Nur'aina
Nama Anak : 1. Faliha Zahiya Akifa
2. Muhammad Falih Muayyad
No. Telp/HP : 082310188393

Riwayat Pendidikan

SDN 020 : Lulus 2006
MTS Khalid Bin Walid : Lulus 2009
MA Khalid Bin Walid : Lulus 2012
S1 Ma'had Ali An-nuaimy, Jakarta : Lulus 2016

Riwayat Pekerjaan

Guru Pondok Pesantren Khalid Bin Walid, Rohul
Guru Pondok Pesantren Al Kifayah, Pekanbaru
Guru SMPN Tahfidz Madani Islamic Centre, Rohul
Guru MAS Tahfidz Islamic Centre, Rohul